



**UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI PENERAPAN *MIND*
MAP DI RA AL-KAMAL KEC. PERCUT SEI TUAN
LAU DENDANG TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat
untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

YULIARTI

NIM. 38.14.4.030

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2018



**UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI
PENERAPAN *MIND MAP* DI RA AL-KAMAL
KEC. PERCUT SEI TUAN LAU DENDANG
TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

YULIARTI

NIM. 38.14.4.030

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Dosen Pembimbing:

Pembimbing I

Drs. Sangkot Nasution, M.A

NIP.195501171983031001

Pembimbing II

Zulfahmi Lubis M.Ag

NIP.197703262005011004

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Williamskandar Pasar V telp. 6615683- 662292, Fax. 6615683 Medan Estate 20731

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul: “Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Penerapan *Mind Map* di Ra Al-Kamal Kec. Percut Sei Tuan Lau Dendang Tahun Ajaran 2017/2018” oleh **Yuliarti** yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan pada tanggal:

10 Juli 2018 M
26 Syawal 1439 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

**Panitia sidang munaqasyah skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan**

Ketua

Dr. Khadijah, M.Ag.
NIP. 19650327 200003 2 001

Sekretaris

Sapri, S.Ag., M.A
NIP. 19701231 199803 1 023

Anggota Penguji

1. Dr. Sangkot Nasution, M.A
NIP. 19550117 198303 1 001

2. Zulfahmi Lubis, M.Ag
NIP. 19770326 20050 1 1004

3. Drs. H. Achmad Ramadhan, M.A
NIP. 19660115 199403 1 002

4. Drs. Rustam, MA
NIP. 19680920 199503 1002

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



Dr. H. Amiruddin Bahaan, M.Pd.
NIP. 19601006 199403 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuliarti
Nim : 38.14.4.030
Jur/program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini/S1
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK
MELALUI PENERAPAN *MIND MAP* DI RA AL-KAMAL
KEC. PERCUT SEI TUAN LAU DENDANG TAHUN
AJARAN 2017/2018.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, 28 Juni 2018

Yang Membuat Pernyataan



Nim: 38.14.4.030

Medan, 28 Juni 2018

Nomor : Istimewa

Lamp :-

Skripsi : skripsi
a.n. **Yuliarti**

Kepada Yth:

Bapak Dekan Fakultas

Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sumatera Utara

di

Medan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

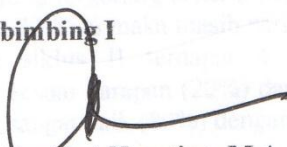
Dengan hormat,

Setelah membaca, peneliti dan memberi saran-saran perbaikan terhadap skripsi mahasiswa a.n. Yuliarti yang berjudul: **UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI PENERAPAN MIND MAP DI RA AL-KAMAL KEC. PERCUT SEI TUAN LAU DENDANG TAHUN AJARAN 2017/2018**. Maka saya berpendapat skripsi ini sudah dapat diterima untuk di Munagasyahkan pada sidang Munagasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan.


Demikian surat ini saya sampaikan. Atas perhatian saudara kami saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I


Drs. Sangkot Nasution, M.A
NIP.195501171983031001

Pembimbing II


Zulfahmi Lubis M.Ag
NIP.197703262005011004

ABSTRAK



Nama :Yuliarti

Nim :38.14.4.030

Jurusan :Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing :1. Drs.Sangkot Nasution,M.A

2. Zulfahmi Lubis M.Ag

Judul : Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Penerapan *Mind map* di Ra Al-kamal kec.Percut Sei Tuan Lau Dendang Tahun Ajaran 2017/2018.

Berdasarkan observasi di Ra al-kamal, kreativitas anak-anak masih rendah disebabkan pembelajaran yang kurang bervariasi, maka peneliti menerapkan melalui metode *mind map* untuk meningkatkan kreativitas anak-anak. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Untuk mengetahui perkembangan kreativitas anak sebelum dan sesudah diterapkan *mind map* di Ra Al-kamal kec. Percut sei tuan lau dendang tahun ajaran 2017/2018.


Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dilakukan melalui 2 siklus masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Analisis data menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif dengan statistik deskriptif yaitu membandingkan hasil yang diperoleh dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Analisis data kuantitatif dengan cara menganalisis data dari hasil observasi selama penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian Pada siklus I terdapat 20 anak dan terdapat 8 orang anak yang tergolong kriteria mulai berkembang (40%) dan 12 orang anak yang tergolong kriteria berkembang sesuai harapan (60%) dengan nilai rata-rata 11,85% maka masih perlu dilanjutkan ke siklus II.

Pada siklus II terdapat 4 orang anak yang tergolong kriteria berkembang sesuai harapan (20%) dan 16 orang anak yang tergolong kriteria berkembang sangat baik (80%) dengan nilai rata-rata 17,55%.

Kata kunci : *Mind Map*, Kreativitas Anak

Pembimbing Skripsi I


Drs. Sangkot Nasution .M.A
Nip.195501171983031001

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian tidak lupa kita hadiahkan shalawat beriring salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad Rasulullah SAW. Yang telah membawa kita dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Dalam rangka menyelesaikan tugas-tugas dan untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar sarjana di Fakultas Islam Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatra Utara, maka dalam hal ini penulis menyusun skripsi yang berjudul: “MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI PENERAPAN MIN MAP DI RA AL-KAMAL KEC. PERCUT SEI TUAN LAU DENDANGTAHUN AJARAN 2017/2018”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis berterima kasih kepada ibu **Dr. Khadijah, M.Ag** selaku ketua jurusan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Bapak **Drs. Sangkot Nasution, M.A** sebagai dosen pembimbing I dan bapak **Zulfahmi Lubis M.Ag** sebagai dosen pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi ini dari awal hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis juga berterima kasih kepada:

1. Bapak **Prof.Dr. Saidurraman, M.Ag** selaku Rektor UIN Sumatera Utara
2. Bapak **Prof. Dr. Amiruddin, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sumatera Utara.
3. Terimakasih banyak yang tak terhingga kepada seluruh Dosen yang ada di Program Studi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya atas pemberian bimbingan ilmu selama penulis berkulliah di UIN Sumatera Utara.
4. Bapak dan ibu Dosen serta staf pegawai yang telah mendidik penulis selama menjalani Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
5. Ibu **Dra. Safiah Sipahutar** selaku kepala Ra Al-kamal yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
6. Teristimewa penulis sampaikan terima kasih dengan setulus hati kepada orang tuaku tercinta, terutama kepada ibunda **Rosmiati** dengan ayahanda **Sudirman** sampai detik ini yang tiada hentinya mendoakan, kasih sayang, motivasi dan dukungan yang sangat berharga serta dukungan moril dan material kepada penulis sehingga ananda dapat menyelesaikan studi sampai ke bangku Sarjana. Semoga allah memberikan balasan yang tak terhingga dengan surga-Nya yang mulia.
7. Nenek tercinta **Nuraini** dan nenek **Bahria** yang juga turut memberikan motivasi dan do'anya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Abanganda **Heriadi** dan adindaku **Siti Aminah, Siti Halisa, Ahmad Dursi, Siti Masitoh, Risma Melinda, Piona Reskinta, Ristia Nova dan Helvia Ramdhani** yang juga turut memberikan motivasi dan do'anya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak **Amrizal Lubis St.M.Com** yang juga turut memberikan motivasi dan do'anya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERNYATAAN

ABSTRAKi

KATA PENGANTAR.....ii

DAFTAR ISI.....v

DAFTAR TABEL.....vii

DAFTAR GAMBAR.....viii

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Identifikasi Masalah.....5

C. Perumusan Masalah5

D. Tujuan Masalah.....5

E. Manfaat Penelitian6

BAB II LANDASAN TEORETIS.....8

A. Karangka Teoretis8

1. Kreativitas8

a. Pengertian kreativitas8

b. Ciri-ciri kreativitas16

c. Faktor pendukung dan penghambat kreativitas anak19

d. Manfaat kreativitas.....23

2. Mind map26

a) Pengertian mind map26

b) Kelebihan dan Kekurangan mind map30

c) Langkah-langkah membuat mind mapping.....31

B. Penelitian yang Relavan.....32

C. Karangka Berpikir.....35

D. Hipotetis Tindakan	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan jenis penelitian	36
B. Subyek penelitian	36
C. Tempat dan waktu penelitian	37
D. Prosedur penelitian.....	37
E. Teknik pengumpulan data	39
F. Teknik analisis data.....	42
G. Indikator Keberhasilan	43
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	44
A. Deskripsi Hasil Penelitian	44
1. Hasil Observasi Awal.....	44
2. Deskripsi Hasil dan Pelaksanaan Penelitian Siklus I	47
3. Deskripsi Hasil dan Pelaksanaan Penelitian Siklus II.....	52
B. Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi Instrumen Observasi.....	40
Tabel 4.1	Hasil Observasi Awal Sebelum diberikan tindakan.....	44
Tabel 4.2	Rangkuman Hasil Observasi Kreativitas Anak Pada Pra Siklus.....	46
Tabel 4.3	Hasil Observasi Peningkatan Kreativitas Anak Siklus I Pada Pertemuan I dan II.....	48
Tabel 4.4	Hasil Observasi Peningkatan Kreativitas Anak Siklus II Pada Pertemuan I dan II.....	50
Tabel 4.5	Hasil Observasi Peningkatan Kreativitas Anak Siklus II Pada Pertemuan I dan II.....	53
Tabel 4.6	Rangkuman Hasil Observasi Kreativitas Anak Pada Siklus Pertemuan I dan II.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Batang Kreativitas Anak Pada Pra Siklus	47
Gambar 4.2 Diagram Peningkatan Kreativitas Anak Pada Siklus I Pertemuan I dan II	51
Gambar 4.3 Diagram Peningkatan Kreativitas Anak Pada Siklus II Pertemuan I dan II	56
Gambar 4.4 Diagram Nilai Rata-rata Hasil Observasi Peningkatan Kreativitas Anak Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	58

BAB I

PENDAHULUAN

F. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah anak yang berumur 0-6 tahun yang sangat membutuhkan rangsangan dari lingkungannya. Anak usia dini merupakan sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya.¹ Secara alamiah perkembangan anak berbeda-beda, baik dalam bakat, minat, kreativitas dan kematangan emosi, keperibadian, keadaan jasmani dan sosialnya. Selain itu, setiap anak memiliki kemampuan tak terbatas dalam belajar yang telah ada pada dirinya untuk dapat berpikir kreatif dan produktif.² Setiap anak yang lahir ke dunia ini, pada dasarnya memiliki potensi yang sama. Proses pendidikan di lingkungan yang berbedalah yang menyebabkan aktualisasi potensi manusia satu dengan yang lainnya mengalami perbedaan.³

Menurut Jamaris anak usia dini adalah anak yang berada pada fase praoperasional, yang berpikir secara simbolis yang dihadirkan dalam berbagai bentuk fantasi, cara berpikir tersebut merupakan awal untuk menumbuhkembangkan kreativitas anak. Fantasi atau imajinasi yang berkembang pada masa pra-operasional terlihat dari berbagai bentuk

¹ Nasriah, (2013), *konsep Dasar Paud*, Medan: Unimed Press, h.1

² Jeanne Ellis Ormrod, (2011), *Psikologi Pendidikan(Membantu Anak Tumbuh dan Berkembang)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.h.111

³ Muhammad Fadillah, (2012), *Desai Pembelajaran Paud*, Jokjakarta: Ar-Ruzz Media, h.17

aktivitas anak, seperti pada waktu bermain, berbicara maupun melakukan suatu kegiatan lain. Semua hal tersebut merupakan refleksi dari kreativitas anak.⁴

Kreativitas merupakan dimensi kemampuan anak dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kreativitas merupakan sebuah proses yang mampu melahirkan gagasan, pemikiran, konsep dan atau langkah-langkah baru pada diri seseorang. Makna kreativitas terletak pada hakikat dan perannya sebagai dimensi yang memberi ciri keunggulan bagi pertumbuhan diri peserta didik yang sehat, produktif, dan inovatif. Kreativitas merupakan fungsi berbagai faktor dan ciri kemampuan mental intelektual. Ciri dan faktor kemampuan individu dapat diamati melalui proses berpikir secara divergen, konvergen, menghayati, merasakan yang terungkap melalui bahasa, simbol, gambar, atau perilaku motorik. Model kognitif menerangkan bahwa kreativitas sebagai proses dan fungsi berbagai kemampuan kognitif, khususnya kemampuan berpikir kreatif dalam memecahkan masalah. Model ini mendasarkan teorinya pada asumsi bahwa kreativitas adalah proses dan hasil belajar individu terhadap lingkungan.⁵

Hakikat Kreativitas merupakan salah satu potensi yang dimiliki anak yang perlu dikembangkan sejak usia dini. Setiap anak memiliki bakat kreatif anak yang tidak di kembangkan sejak dini maka bakat maka bakat tersebut tidak berkembang secara optimal. Oleh sebab itu, diperlukan

⁴Ahmad Susanto, (2017), *Pendidikan Anak Usia Dini(Konsep dan Teori)*, Jakarta: Bumi Aksara.h.71

⁵Diana mutiah, (2010), *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana, h.41-42

upaya pendidikan yang dapat mengembangkan kreativitas anak. Menurut Jamaris anak usia dini adalah anak yang berada pada fase praoperasional, yang berpikir secara simbolis yang dihadirkan dalam berbagai bentuk fantasi, cara berpikir tersebut merupakan awal untuk menumbuhkan kembangkan kreativitas anak. Fantasi atau imajinasi yang berkembang pada masa pra-operasional terlihat dari berbagai bentuk aktivitas anak, seperti pada waktu bermain, berbicara maupun melakukan suatu kegiatan lain. Semua hal tersebut merupakan refleksi dari kreativitas anak.⁶

Mind mapping adalah sebuah media yang akan membantu dalam belajar, mengatur dan menyimpan sebanyak mungkin informasi. Dengan menggunakan *mind map* (peta pikiran) merupakan cara kreatif bagi tiap siswa untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari atau merencanakan tugas baru.⁷ Metode *mind map* merupakan metode yang dapat memaksimalkan kerja otak kita yaitu otak kiri dan otak kanan. Otak kiri menggunakan kata, angka analisa, logika, urutan dan hitung, sedangkan otak kanan belajar menggunakan gambar, irama, warna, dimensi, imajinasi dan melamun. Metode *mind map* ini mendorong peserta didik untuk berpikir sesuai alur berpikirnya yang mana dari hal tersebut dapat merangsang kreativitas anak. Kreativitas sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, sehingga kemampuan untuk memberi gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah,

⁶ Ahmad Susanto, (2017), *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, Jakarta: Bumi Aksara. h.72

⁷ Melvin L. Silberan, (2004), *Aktive Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nusamedia dan Nuansa. hal.216

atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya.⁸

Pada kenyataannya dari permasalahan yang telah diamati berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru kelas B kreativitas anak di Ra Al-Kamal masih rendah bila dibandingkan dengan seharusnya, disebabkan cara pembelajarannya yang kurang bervariasi sehingga anak kesulitan dalam mengembangkan kreativitasnya. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terdapat 18 dari 20 anak yang tergolong anak-anak masih rendah kreativitasnya, anak-anak pada kelompok B ini usia 5-6 tahun yang pada umumnya senang dalam berpikir kreatif, senang mencoba hal-hal baru. Namun pada kelas tersebut anak-anak kurang dalam kemampuan anak untuk mengekspresikan kreativitasnya sendiri.

Berdasarkan observasi ke Ra al-kamal, kreativitas anak-anak masih rendah disebabkan pembelajaran yang kurang bervariasi, maka peneliti menerapkan melalui metode *mind map* untuk meningkatkan kreativitas anak-anak di Ra Al-kamal. Melalui uraian diatas, maka peneliti mengangkat judul: Upaya Meningkatkan kreativitas anak melalui penerapan *mind map* di Ra Al-kamal kec. Percut Sei Tuan Lau Dendang Tahun ajaran 2017/2018.

⁸Susanto Windura. (2008), *Mind Map: Langkah Demi Langkah*, Jakarta: Alex Media Komputindo.h.5

G. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kreativitas anak di Ra Al-kamal pada kelompok B masih belum berkembang dengan baik
2. Kurangnya Kreativitas anak di Ra Al-kamal pada kelompok B
3. Cara pembelajaran yang kurang bervariasi

H. Perumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan kreativitas anak sebelum diterapkan *mind map* di Ra Al-kamal?
2. Bagaimana perkembangan kreativitas anak sesudah diterapkan *mind map* di Ra Al-kamal?
3. Apakah penerapan *Mind map* dapat meningkatkan kreativitas anak di Ra Al-kamal?

I. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui perkembangan kreativitas anak sebelum diterapkan *mind map* di Ra Al-kamal
2. Untuk mengetahui perkembangan kreativitas anak sesudah diterapkan *mind map* di Ra Al-kamal
3. Untuk mengetahui penerapan *Mind map* dapat meningkatkan kreativitas anak di Ra Al-kamal.

J. Manfaat Penelitian

hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoristis

Manfaat penelitian ini sesuai dengan teori Santrock yaitu untuk memikirkan sesuatu dengan cara-cara yang baru dan tidak biasa serta melahirkan suatu solusi yang unik terhadap masalah-masalah yang dihadapi. Dan dalam Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi program studi pendidikan guru pendidikan anak usia dini khususnya dalam meningkatkan kreativitas anak melalui penerapan *mind map* di Ra Al-kamal.

2. Secara praktis

Manfaat penelitian secara praktis sesuai dengan teori Sawyer yaitu untuk pengakuan sosial yang muncul atas prestasi yang baru yang dihasilkan seseorang. Dan beberapa manfaat bagi sekolah, bagi guru, bagi siswa dan bagi peneliti yaitu:

a. Manfaat bagi sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah atau salah satu *alternatif* dalam mengambil keputusan yang tepat pada peningkatan kreativitas anak khususnya melalui penerapan *mind map*.

b. Manfaat bagi guru

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan atau sebagai motivasi untuk menerapkan *mind map* dalam meningkatkan kreativitas anak.

c. Manfaat bagi siswa

Untuk membantu meningkatkan kreativitas anak melalui penerapan *mind map* agar anak mampu membuat suatu karya melalui ide-ide yang baru.

d. Manfaat bagi peneliti

Sebagai acuan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar serta meningkatkan pemahaman terhadap kreativitas anak melalui penerapan *mind map* yang dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

E. Karangka Teoretis

3. Kreativitas

a. Pengertian kreativitas

Kreativitas berasal dari kata Kreatif. Dalam *kamus Besar Bahasa Indonesia*, kreatif berarti memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan. Jadi, kreativitas adalah suatu kondisi, sikap, atau keadaan yang sangat khusus sifatnya dan hampir tidak mungkin dirumuskan secara tuntas. Kreativitas dapat didefinisikan dalam beraneka ragam pernyataan tergantung siapa dan bagaimana menyurutinya. Istilah kreativitas dalam kehidupan sehari-hari selalu dikaitkan dengan prestasi yang istimewa dalam menciptakan sesuatu yang baru, menemukan cara-cara pemecahan masalah yang tidak dapat ditemukan oleh kebanyakan orang, ide-ide baru, dan melihat adanya berbagai kemungkinan.⁹

Menurut Utami Munandar kreativitas yaitu ada empat jenis dimensi sebagai konsep kreativitas dengan pendekatan empat P (*four P's creativity*), yang meliputi dimensi *person*, *process*, *press* dan *product* dimana kreativitas dalam dimensi *person* adalah upaya mendefinisikan kreativitas yang berfokus pada individu atau *person* dari individu yang dapat disebut dengan kreatif, kreativitas dalam dimensi *process* merupakan kreativitas yang berfokus pada proses berpikir sehingga

⁹Novan Ardy Wiyani, (2012), *Format Paud*, Jogjakarta:Ruzz Media.h.98-101

memunculkan ide-ide unik atau kreatif, kreativitas dalam dimensi *press* merupakan kreativitas yang menekankan pada faktor *press* atau dorongan, baik dorongan internal diri sendiri berupa keinginan dan hasrat untuk mencipta atau bersibuk diri secara kreatif, maupun dorongan eksternal dari lingkungan sosial dan psikologis. Mengenai “press” dari lingkungan, ada lingkungan yang menghargai imajinasi dan fantasi, dan menekankan kreativitas serta inovasi. Kreativitas dalam dimensi *product* adalah merupakan upaya kreativitas yang berfokus pada *product* atau apa yang dihasilkan oleh individu baik sesuatu yang baru/original atau sebuah elaborasi/penggabungan yang inovatif dan kreativitas yang berfokus pada produk kreatif menekankan orisinalitas.¹⁰

Dari paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah suatu kemampuan untuk menghasilkan gagasan baru, memecahkan masalah, dan ide serta mempunyai maksud dan tujuan yang ditentukan. Kreativitas dalam bidang seni diartikan sebagai berkarya yaitu suatu kemampuan untuk mewujudkan karya seni sebagai hasil kreativitasnya. Kreativitas dalam penelitian ini adalah suatu kemampuan yang ditandai dengan empat aspek kreativitas: kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian (*originality*), dan elaborasi (*elaboration*).

Pengembangan kreativitas tersebut harus diusahakan sejak usia dini karena daya pikir anak pada usia-usia dini belum terkontaminasi dengan banyak hal/persoalan sehingga perlu adanya penanganan dan pendidikan yang tepat untuk menanamkan kreativitas dan cara berfikirnya

¹⁰ Ahmad Susanto, h.72

agar pada usia-usia selanjutnya anak dapat tetap berfikir secara positif dan kreatif. Penanaman cara berfikir dan kreativitas seseorang pada usia dini akan menjadi dasar pada usia-usia selanjutnya dan sangat berpengaruh terhadap daya pikir dan kreativitasnya setelah ia dewasa.

Sesuai dengan ayat Al-Qur'an surah An-Nahl Ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ
لَكُمْ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ ۚ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (٧٨)

Artinya: *Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.*

Potensi yang ada pada diri manusia sangatlah besar. Allah SWT. mengaruniakan potensi berupa kemampuan untuk berpikir pada otak manusia dan kemampuan fisik. Oleh karena itu, Allah SWT melengkapinya dengan pendengaran, penglihatan, dan hati nurani. Pendengaran dan penglihatan merupakan pintu bagi manusia untuk berhubungan dengan dunia luar. Tersambungannya manusia dengan dunia luar melalui penglihatan dan pendengaran menyebabkan semua gerak jasad dan jiwanya berkembang.¹¹

Berkenaan dengan kebiasaan berpikir tertib, agama dipandang oleh sementara orang mempunyai peranan terhadap rendahnya kreativitas manusia. Agama dipandang sangat menekankan ketaatan seseorang kepada norma-norma. Sehingga, karena kebiasaan berpikir dan bertindak berdasarkan norma-norma itulah semangat atau niatan untuk berkreasi

¹¹Hafni, (2015), *Materisma Kandungan Surah Nahl Ayat 78*

menjadi terhambat. Pandangan ini dinilai oleh pendapat lain sebagai pandangan yang tidak mengenal esensi agama. Menurut pendapat terakhir ini, agama diciptakan Tuhan agar kehidupan manusia menjadi lebih baik. Islam misalnya, dilahirkan agar menjadi petunjuk bagi alam semesta (*rahmatan lil 'alamin*). Mereka mengakui bahwa agama mengajarkan norma-norma, tapi norma itu bukan berarti membatasi kreativitas manusia. Agama justru yang mendorong manusia untuk berpikir dan bertindak kreatif. Oleh karenanya maka Allah swt selalu mendorong manusia untuk berpikir, surah Al- Baqarah ayat 219:

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ ۖ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنَافِعُ
 ۚ وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ ۖ قُلْ لِلنَّاسِ ۖ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِمَّنْ نَّفَعَهُمَا
 الْعَفْوَ ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ (٢١٩)

Artinya: Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah,” pada keduanya itu terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari pada manfaatnya.”dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan.” Demikianlah, Allah menerangkan kepada mu ayat-ayat-Nya, Agar kamu berpikir.

Ayat di atas memberikan penjelasan bahwa sebenarnya Islam pun dalam hal kekreativitasan memberikan kelapangan pada umatnya untuk berkreasi dengan akal pikirannya dan dengan hati nuraninya (qalbunya) dalam menyelesaikan persoalan-persoalan hidup di dalamnya. Bahkan,

tidak hanya cukup sampai di sini, dalam al Qur'an sendiri pun tercatat lebih dari 640 ayat yang mendorong pembacanya untuk berpikir kreatif.¹²

Menurut Wahyudin kreativitas merupakan dayacipta dalam arti seluas-luasnya yang memuaskan. Sedangkan menurut kamus besar bahasa indonesia(KBBI), Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk mencipta atau daya cipta, artinya kreativitas dimaknai sebagai kemampuan seseorang atau individu dalam menciptakan dan menghasilkan kreasi baru, menemukan cara baru dalam melakukan sesuatu agar lebih mudah, efisien dan efektif.¹³

Menurut Haris kreativitas dapat dipandang sebagai suatu kemampuan, sikap, dan proses. Kreativitas sebagai suatu kemampuan adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dengan mengkombinasikan, mengubah atau menerapkan kembali ide-ide yang telah ada.¹⁴ Kreativitas menurut Santrock yaitu kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara-cara yang baru dan tidak biasa serta melahirkan suatu solusi yang unik terhadap masalah-masalah yang dihadapi. Meyesty menyatakan bahwa kreativitas adalah cara berpikir dan bertindak atau menciptakan sesuatu yang original dan bernilai/berguna bagi orang tersebut dan orang lain.¹⁵

¹²Haris, (2018), *Kreativitas Dalam Perspektif Islam*

¹³Ahmad Susanto, (2017), *Pendidikan Anak Usia Dini(Konsep dan Teori)*, Jakarta: Bumi Aksara.h.71

¹⁴Ahmad Susanto,(2012), *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, h.100

¹⁵Diana mutiah, (2010), *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana, h .41-42

Sedangkan menurut Musbikin kreativitas merupakan kemampuan memulai ide, melihat hubungan yang baru atau tak diduga sebelumnya, kemampuan mempermulasikan konsep yang tak sekedar menghafal, menciptakan jawaban baru untuk soal-soal yang ada, dan mendapatkan pertanyaan baru yang perlu dijawab.¹⁶

Menurut Sawyer, etal, menjelaskan bahwa kreativitas adalah pengakuan sosial yang muncul atas prestasi yang baru sebagaimana dihasilkan seseorang. Prilaku yang mencerminkan kreativitas alamiah pada anak usia dini dapat diidentifikasi dari beberapa ciri yang ada, senang menjajaki lingkungan, mengamati dan memegang segala sesuatu, eksplorasi secara ekspansif dan eksisif.¹⁷

Kreativitas adalah melakukan hal yang sama dengan tempat, cara dan penggabungan ide baru. Kreativitas dan bakat akan bekerja ketika otak diberikan kebebasan dan terbuka. Ketika otak mencapai keseimbangan emosi, semua yang dilakukan anak menjadi sempurna dan baik. Kita akan menikmati apa yang sedang mereka kerjakan dan cenderung ingin mengerjakannya dengan baik tanpa ada beban dan cukup waktu untuk melakukannya.¹⁸

Menurut JamesJ. Gallagher mengatakan bahwa” *creativity is a mental process by which an individual creates new ideas or products, or recombines existing ideas and product, in fashion that is novel to him or*

¹⁶Ahmad Syukri Sitorus, (2016), *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h.206

¹⁷Syafaruddin,dkk, (2011), *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing, h.86

¹⁸Herdin, (2017), *7 Rahasia Mind Map*, Jakarta: Gramedia.hal.55

her”(kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan ataupun produk baru, atau mengombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya).¹⁹ Utami munandar juga mengungkapkan tentang pengertian kreativitas dengan beberapa rumusan yang merupakan kesimpulan para ahli yaitu: pertama, kreativitas adalah kemampuan untuk membuat komposisi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada. Kedua, kreativitas ialah kemampuan berdasarkan data atau informasi yang tersedia menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap sesuatu masalah dimana penekanannya ialah pada kuantitas, ketepatangunaan, dan keragaman jawaban. Ketiga, secara operasional kreativitas dapat dirumuskan sebagai kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesandan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi(mengembangkan, memperkaya, memperinci) suatu gagasan.²⁰

Menurut D.N Perkins, kreativitas adalah perkarayang rumit dan sering diselubungi mitos. Banyak orang telah berusaha untuk memahami arti berpikir kreatif dan berusaha untuk mengembangkannya dilingkungan sekolah, bisnis, dan rumah.²¹Kreativitas ialah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menghasilkan suatu ide/produk yang baru/orogianal yang memiliki nilai kegunaan, dimana hasil dari ide/produk tersebut

¹⁹Yeni Rahmawati, (2012), *Strategi Pengembangan kreativitas Pada Anak*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, h.14-15

²⁰Jeanni Ellis Ormrod, (2012), *psikologi pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, h. 114

²¹Zaleha Izhah Hassouba, (2007), *Mengasah Pikiran Kreatif dan Kritis*, Bandung: Nuansa.h.49-50

diperoleh melalui proses kegiatan imajinatif atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya perangkuman, tetapi mencakup pembentukan pola baru dan gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya.²²

Kreativitas akan muncul pada individu yang memiliki motivasi yang tinggi, rasa ingin tahu, dan imajinasi. Seseorang yang kreatif akan selalu mencari dan menemukan jawaban, dengan kata lain mereka senang memecahkan masalah. Permasalahan yang muncul selalu dipikirkan kembali, disusun kembali, dan selalu berusaha menemukan hubungan yang baru, mereka selalu bersikap terbuka terhadap sesuatu yang baru dan tidak diketahui sebelumnya.²³

Berdasarkan beberapa definisi atau pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode ataupun produk baru yang efektif yang bersifat imajinatif, estetis, fleksibel, interaksi, suksesi, yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk pemecahan suatu masalah. Pada intinya kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

²²Masganti,dkk, (2016), *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing. h.1

²³Khadijah, (2016),*Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing., h.130

b. Ciri-ciri kreativitas

Salah satu aspek penting dalam kreativitas adalah memahami ciri-cirinya. Menurut Supriadi mengatakan bahwa ciri-ciri kreativitas dapat dikelompokkan dalam dua kategori, kognitif dan nonkognitif. Ciri kognitif diantaranya orisinalitas fleksibilitas, kelancaran dan elaborasi. Sedangkan ciri nonkognitif diantaranya motivasi sikap dan keperebadian kreatif. Kedua ciri ini sama pentingnya, kecerdasan yang tidak ditunjukkan dengan keperebadian kreatif tidak akan menghasilkan apapun. Dan adapun ciri lainnya sebagai berikut: 1)Terbuka terhadap pengalaman baru. 2)Fleksibel dalam berpikir dan merespon. 3)Bebas dalam menyatakan pendapat dan perasaan. 4)Menghargai fantasi. 5)Tertarik pada kegiatan kreatif. 6)Mempunyai pendapat sendiri dan tidak berpengaruh pada orang lain. 7)Mempunyai rasa ingin tahu yang besar. 8)Toleran terhadap perbedaan pendapat dan situasi yang tidak pasti. 9)Berani mengambil resiko yang diperhitungkan. 10)Percaya diri dan mandiri. 11)Memiliki tanggung jawab dan komitmen kepada tugas. 12)Tekun dan tidak mudah bosan. 13)Tidak kehabisan akal dalam memecahkan masalah. 14)Kaya akan inisiatif. 15)Peka terhadap situasi lingkungan. 16)Lebih berorientasi ke masa kini dan masa depan dari pada masa lalu. 17)Memiliki citra diri dan stabilitas emosi yang baik. 18)Tertarik kepada hal-hal yang abstrak, kompleks, holistik, dan mengandung teka-teki. 19)Memiliki gagasan yang orisinal. 20)Mempunyai minat yang luas. 21)Menggunakan waktu luang untuk kegiatan yang bermanfaat dan konstruktif bagi pengembangan diri.

22)Kritisterhadap pendapat orang lain. 23)Senang mengajukan pertanyaan yang baik. 24)Memiliki kesadaran etika-moral dan estetik yang tinggi.²⁴

Adapun menurut rumusan yang dikeluarkan oleh Diknas, bahwa ciri-ciri kreativitas yang dimiliki anak, yaitu: 1)Memiliki rasa ingin tahu yang besar. 2)Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot. 3)Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah. 4)Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu. 5)Mempunyai dan menghargai rasa keindahan. 6)Mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, tidak berpengaruh orang lain. 7)Memiliki rasa humor tinggi. 8)Mempunyai daya imajinasi yang kuat. 9)Mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain. 10)Dapat bekerja sendiri. 11)Senang mencoba hal-hal baru. 12)Mampu mengembangkan atau memerinci suatu gagasan²⁵

Menurut Utami Munandar ada 13 ciri-ciri dari kreativitas yaitu: 1)Dorongan ingin tahu besar. 2)Sering mengajukan pertanyaan yang baik. 3)Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah. 4)Bebas dalam menyatakan pendapat. 5)Mempunyai rasa keindahan. 6)Menonjol dalam bidang seni. 7)Mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, serta tidak mudah terpengaruh oleh orang lain. 8)Rasa humor tinggi. 9)Daya imajinasi kuat. 10)Keaslian tinggi, tampak dalam ungkapan gagasan, karangan dan sebagainya dalam pemecahan

²⁴Yeni Rachmawati, (2010), *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Kencana Prenada MediaGroup. h.15-16

²⁵Ahmad Susanto, (2012), *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana,h.101

masalah dengan menggunakan cara-cara orisinal yang jarang diperlihatkan oleh anak-anak lain. 11)Dapat bekerja sendiri. 12)Senang mencoba hal-hal yang baru. 13)Kemampuan mengembangkan atau memerinci suatu gagasan.²⁶

Suyanto mengemukakan mengenai perilaku yang mencerminkan kreativitas alamiah pada anak dapat didefinisikan berdasarkan ciri-ciri berikut: 1)Senang menjajaki lingkungannya. 2)Mengamati dan memegang segala sesuatu; eksplorasi secara ekspansif dan eksekutif. 3)Rasa ingin tahunya besar, suka mengajukan pertanyaan tak henti-hentinya. 4)Bersifat spontanitas menyatakan pikiran dan perasaannya. 5)Suka bertualang; selalu ingin mendapatkan pengalaman-pengalaman baru. 6)Suka melakukan eksperimen; membongkar dan mencoba-coba berbagai hal. 7)Jarang merasa bosan; ada-ada saja hal yang ingin dilakukan. 8)Memiliki daya imajinasi yang tinggi.²⁷

Berdasarkan analisis faktor, Guilford mengemukakan bahwa ada lima sifat yang menjadi ciri kemampuan berpikir kreatif, yakni (a) kelancaran yaitu kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan, (b) keluwesan yaitu kemampuan untuk mengemukakan bermacam-macam pemecahan atau pendekatan terhadap masalah, (c) keaslian yaitu kemampuan untuk memecahkan gagasan dengan cara-cara yang asli, (d) penguraian yaitu kemampuan untuk menguraikan sesuatu dengan perinci, secara jelas dan panjang jelas.²⁸

²⁶Ahmad Susanto, h.71

²⁷.Ahmad Susanto,h.9

²⁸.Ahmad Susanto,h.118

Adapun Menurut Peneliti ciri-ciri kreativitas yaitu: 1)Memiliki rasa ingin tahu yang besar, 2)Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot, 3)Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah, 4)Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu, 5)Mempunyai dan menghargai rasa keindahan, 6)Mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, tidak berpengaruh orang lain, 7)Memiliki rasa humor tinggi, 8)Mempunyai daya imajinasi yang kuat, 9)Mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain, 10)Dapat bekerja sendiri, 11)Senang mencoba hal-hal baru, 12)Mampu mengembangkan atau memerinci suatu gagasan.

c. Faktor pendukung dan penghambat kreativitas anak

a) Faktor pendukung kreativitas anak

Setiap orang memiliki potensi kreatif dalam derajat yang berbeda-beda dan dalam bidang yang berbeda-beda. Potensi ini dapat dipupuk sejak dini agar dapat diwujudkan. Untuk itu diperlukan kekuatan-kekuatan pendorong, baik dari luar (lingkungan) maupun dari dalam individu sendiri. Perlu diciptakan kondisi lingkungan yang dapat memupuk daya kreatif individu, dalam hal ini mencakup baik dan lingkungan dalam arti sempit (keluarga, sekolah) maupun arti kata luas(masyarakat, kebudayaan). Timbul dan tumbuhnya kreativitas dan selanjutnya berkembangnya suatu kreasi yang diciptakan oleh seseorang individu tidak

dapat luput dari pengaruh kebudayaan serta pengaruh masyarakat tempat individu itu hidup dan bekerja.²⁹

Beberapa aspek tertentu dari pemikiran kreatif mungkin berakar pada faktor keturunan, tetapi faktor lingkungan juga memainkan peran yang sama pentingnya dalam perkembangan kreativitas. Study penelitian menyarankan beberapa strategi untuk meningkatkan kreativitas di kelas: 1) Tunjukkan kepada siswa bahwa kreativitas itu dihargai, 2) Fokuskan perhatian siswa penghargaan internal dari pada eksternal, 3) Doronglah siswa menguasai suatu mata pelajaran, 4) Berikan pertanyaan yang mengasah pikiran, 5) Berikan siswa kebebasan dan rasa aman yang dibutuhkan untuk mengambil resiko.³⁰

Kreativitas merupakan potensi yang dimiliki seseorang yang dapat dikembangkan. Dalam mengembangkan kreativitas anak terdapat beberapa faktor pendukung, sebagai berikut: **Pertama**, Faktor internal individu Yaitu faktor yang berasal dari dalam individu yang dapat mempengaruhi kreativitas, diantaranya: a) Keterbukaan terhadap pengalaman dan rangsangan dari luar atau dari dalam individu, 2) Keterbukaan terhadap pengalaman adalah kemampuan menerima segala sumber informasi dari pengalaman hidupnya sendiri dengan menerima apa adanya, tanpa ada usaha defense, tanpa kekakuan terhadap pengalaman-pengalaman tersebut. Dengan demikian individu kreatif adalah individu yang mampu menerima perbedaan, 3) Evaluasi internal, yaitu kemampuan individu dalam menilai

²⁹ Sahandri Gani Hamzah, (2013), *Rahasia Mendidik Anak Cerdas*, Jakarta: Suka Buku.h.131

³⁰ Jeanne Ellis Ormrod, (2008), *psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, Jakarta: Erlangga.h.406

produk yang dihasilkan ciptaan seseorang ditentukan oleh dirinya sendiri, bukan karena kritik dan pujian dari orang lain. Walaupun demikian individu tidak tertutup dari kemungkinan masukan dan kritikan dari orang lain, 4)Kemampuan untuk bermain dan mengadakan eksplorasi terhadap unsur-unsur, bentuk-bentuk, konsep atau membentuk kombinasi baru dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya. **Kedua**, Faktor eksternal (lingkungan) Yaitu yang dapat mempengaruhi kreativitas individu adalah lingkungan kebudayaan yang mengandung keamanan dan kebebasan psikologis.peran kondisi lingkungan mencakup lingkungan dalam arti kata luas yaitu masyarakat dan kebudayaan. Kebudayaan dapat mengembangkan kreativitas jika kebudayaan itu memberi kesempatan adil bagi pengembangan kreativitas potensial yang dimiliki anggota masyarakat.³¹

Berdasarkan defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa pendukung atau pendorong krativitas/pemikiran kreatif anak sebagai berikut: a) Bersikap terbuka terhadap minat dan gagasan anak atau siswa, b)Memberikan waktu kepada siswa untuk memikirkan dan mengembangkan ide atau gagasan kreatif, c)Menciptakan suasana saling menghargai, d)Suasana yang hangat dan mendukung memberi keamanaandan kebebasan dalam berpikir, e)Memberikan anak kesempatan untuk berperan serta dan mengambil keputusan, f)Melibatkan anak ikut serta memecahkan masalah, g)Bersifat positif terhadap kegagalan dan membantu siswa untuk menyadari kesalahan atau kelemahannya.

b) Faktor penghambat kreativitas anak

³¹Jeanne Ellis Ormrod, h.12

Pertama Evaluasi, Rogers menekankan salah satu syarat untuk memupuk kreativitas konstruktif ialah bahwa pendidik tidak memberikan evaluasi, atau paling tidak menunda pemberian evaluasi sewaktu anak sedang asyik berkreasi. Misalnya guru memberikan evaluasi dalam bentuk angka dan tidak memberikan penjelasan serta umpan balik positif. **Kedua** Hadiah, Kebanyakan orang percaya bahwa memberi hadiah akan memperbaiki atau meningkatkan perilaku tersebut. Ternyata tidak demikian, pemberian hadiah dapat merusak motivasi intrinsik dan mematikan kreativitas, sebagai alasan untuk melakukan sesuatu, maka motivasi intrinsik dan kreativitas mereka akan menurun. **Ketiga** Persaingan, Kompetensi lebih kompleks dari pada pemberian evaluasi atau hadiah secara tersendiri, karena kompetensi meliputi keduanya. Misalnya dalam bentuk konteks dengan hadiah untuk pekerjaan yang terbaik, selanjutnya hal ini menimbulkan persaingan antar siswa dan siswa akan mulai membandingkan dirinya dengan siswa lain. **Keempat** Lingkungan yang membatasi, Belajar dan kreativitas tidak dapat ditingkatkan dengan paksaan. Misalnya anak tidak diberikan kesempatan untuk menggambar berbagai jenis tumbuhan yang mereka sukai dan selalu guru yang menetapkan jenis tumbuhan apa yang harus digambar anak.³²

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kesalahan yang dilakukan dalam mendidik sehingga menghambat pengembangan kreativitas anak adalah: a)Mengatakan kepada anak bahwa ia akan

³²Jeanne Ellis Ormrod, h.23-25

dihukum jika berbuat salah, b)Tidak membolehkan anak menjadi marah terhadap orang tua, c)Tidak boleh anak mempertanyakan keputusan orang tua, d)Tidak membolehkan anak bermain dengan yang berbeda dari keluarga anak, mempunyai pandangan dan nilai yang berbeda dari keluarga anak, e)Anak tidak boleh berisik, f)Orang tua ketat mengawasi kegiatan anak, g)orang tua memberi saran-saran spesifik tentang penyelesaian tugas, h)Orang tua kritis terhadap anak dan menolak gagasan anak, i)Orang tua tidak sabar dengan anak, j)Orangtua dan anak adu kekuasaan, k)Orang tua menekan dan memaksa anak untuk menyelesaikan tugas. Dari faktor-faktor pendukung dan penghambat kreativitas anak di atas, banyak hal yang mempengaruhinya. Bukan hanya terletak pada potensi yang terdapat di dalam diri seorang individu tersebut, tetapi juga peranan orang tua, guru serta lingkungan masyarakat dimana anak bertempat tinggal memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan jati diri.

d. Manfaat kreativitas

Kreativitas memiliki manfaat besar bagi kehidupan anak kelak dikemudian hari. Sebab didalam jiwa seorang anak yang kreatif memiliki nilai-nilai kreativitas yaitu: a)Kreativitas memberi anak-anak kesenangan dan kepuasan pribadi yang sangat besar penghargaan yang mempunyai pengaruh nyata terhadap perkembangan keperibadiannya. Misalnya tidak ada yang memberi anak rasa puas yang lebih besar dari pada menciptakan sesuatu sendiri, apakah itu berbentuk rumah, yang dibuat dari kursi yang dibalik dan ditutupi selimut atau gambar seekor

anjing. Dan tidak ada yang mengurangi harga dirinya dari pada kritik atau ejekan terhadap kreasi itu atau pertanyaan apa sesungguhnya bentuk yang dibuatnya itu. b)Menjadi kreatif penting bagi anak kecil untuk menambah bumbu dalam permainannya pusat kegiatan hidup mereka, jika kreativitas dapat membuat permainan menyenangkan, mereka akan merasa bahagia dan puas, ini sebaliknya akan menumbuhkan penyesuaian pribadi dan sosial yang baik. c)Prestasi merupakan kepentingan utama dalam penyesuaian hidup mereka, maka kreativitas membantu mereka untuk mencapai keberhasilan di bidang yang berarti bagi mereka dan dipandang baik oleh orang yang berarti baginya akan menjadi sumber kepuasan ego yang besar, d)Nilai kreativitas yang penting dan sering dilupakan ialah kepemimpinan, pada setiap tingkatan usia pemimpin harus menyambungkan sesuatu pada kelompok yang penting artinya bagi anggota kelompok, sumbangun itu mungkin dalam bentuk usulan bagi kegiatan bermain yang baru dan beberapa atau berupa usulan mengenai bagaimana tanggung jawab khusus terhadap kelompok.³³

Lebih rinci dikemukakan bahwa kreativitas perlu dipupuk sejak dini dalam diri peserta didik agar: pertama: karena dengan berekreasi orang dapat perwujudan diri/aktualisasi, dimana hal ini merupakan kebutuhan pokok pada tingkat ketujuh dari delapan kebutuhan dalam kehidupan manusia kreativitas merupakan manifestasi dari individu yang berfungsi sepenuhnya. Kedua, kreativitas atau berpikir kreatif

³³Jeanne Ellis Ormrod,h.25-28

sebagai kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah, merupakan bentuk pemikiran yang sampai saat ini masih kurang mendapat perhatian dalam pendidikan. Disekolah yang terutama dilatih adalah penerimaan pengetahuan, ingatan dan peraturan. Ketiga, bersibuk diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat (bagi diri pribadi dan bagi lingkungan) tetapi juga memberikan kepuasan pada individu. Dari wawancara terdapat tokoh-tokoh yang telah mendapat penghargaan karena berhasil menciptakan sesuatu yang bermakna, yaitu para seniman, ilmuwan dan ahli penemu, ternyata faktor kepuasan ini amat berperan bahkan lebih dari keuntungan material semata-mata. Keempat, kreativitaslah yang memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya. Dalam era pembangunan ini kesejahteraan dan kejayaan masyarakat dan negara bergantung pada sumbangan kreatif, berupa ide-ide baru, penemuan-penemuan baru, dan teknologi baru. Untuk mencapai hal itu perlulah sikap pemikiran dan perilaku kreatif dipupuk sejak dini.³⁴

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan kreativitas harus dilakukan sejak usia dini agar kelak mereka dapat menciptakan suatu hal yang baru dikemudian hari, baik itu berupa produk dalam bentuk gagasan yang dapat diterapkan untuk memecahkan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Disamping itu anak dapat mengaktualisasikan dirinya yang merupakan kebutuhan pokok tertinggi

³⁴Masganti.hal, 25-28

dalam hidup manusia. Namun sebaliknya, orang yang kurang kreatif tidak akan mampu menciptakan suatu hal yang baru dan kurang dapat mengaktualisasikan dirinya dalam kehidupan.

4. *Mind map*

d) Pengertian *mind map*

Peta pikiran adalah padanan kata bahasa Indonesia untuk dua kata bahasa Inggris "*Mind Mapping*". *Mind* menurut kamus bahasa Inggris "*Oxford Advance Learner's Dictionary*" edisi 7, "*Mind*" berarti kemampuan untuk berpikir, dan "*Mapping*" berasal dari kata "*Map*" yang berarti memetakan pada sesuatu dengan menghubungkan kelompok materi dengan sumbernya, penyebabnya, dan sebagainya. Peta pemikiran merupakan teknik mencatat yang sangat efektif, karena mampu melihat seluruh gambaran secara selintas dan menciptakan hubungan mental yang membantu siswa untuk memahami konsep yang dipelajari, hal ini telah dikembangkan oleh Tony Buzan sejak tahun 1970.³⁵

Pembelajaran yang diawali dengan penyungguhan konsep atau permasalahan yang harus dibahas dengan memberi berbagai *alternatif-alternatif* pemecahannya disebut dengan *mind mapping*. Jadi, model mempelajari *mind mapping* ialah penyampaian idea atau konsep serta masalah dalam pembelajaran yang kemudian dibahas dalam kelompok kecil sehingga melahirkan berbagai *alternative-alternatif* pemecahannya. Sebagai dasarnya model pembelajaran *mind mapping*

³⁵ Chandra Ertikanto, (2016), *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Media Akademi, h.173

adalah konsep sebagai dasar utama berpijak dan masalah sebagai bahan dasar pijakan yang akan dibicarakan dalam pembelajaran.³⁶

Menurut Melvin L. Siberman mendefenisikan *min mapping* atau peta pikiran adalah suatu cara kreatif bagi siswa untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari atau merencanakan tugas yang baru.³⁷ Dalam arti lain *mind mapping* adalah sistem berfikir yang bekerja sesuai dengan cara bekerja alami otak manusia, mampu membuka dan memanfaatkan seluruh potensi dan kapasitasnya.³⁸

Mind map adalah sebuah teknik berpikir dan mencatat yang diperkenalkan oleh Tony Buzan. Dia juga seorang penulis yang produktif dibidang psikologi, kreativitas dan pengembangan diri. Sebenarnya *mind map* adalah sebuah cara mencatat dengan memanfaatkan bagaimana otak bekerja.³⁹ Menurut Tony Buzan adalah sistem *mind mapping* mempunyai kegunaan yang tidak terbatas, untuk keperluan pribadi, keluarga, pendidikan dan tentu saja dalam dunia bisnis. dalam bidang pendidikan *mind mapping* mempunyai kegunaan yang sangat besar, terutama untuk belajar mengajar. Untuk keperluan belajar *mind mapping* sangat bermanfaat pada saat kita meringkas, mencatat dan kaji ulang. *Mind map* sangat bagus diterapkan pada saat kita mempersiapkan materi pengajaran, dan manajemen waktu pengajaran. Menurut susanto dalam dunia

³⁶Istarani, (2014), *58 model pembelajaran inovatif*, Medan: Media Persada, h.55-58

³⁷Melvin L. Silberman, (2004), *Aktive Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nusamedia dan Nuansa, h.216

³⁸Sutanto Windura, (2008), *Mind Map*, Jakarta: Elex Media Komputento Kompa Gramedia, h.3

³⁹Muhammad Noer, (2017), *Membaca Cepat*, Jakarta: Gransindo.h.138

pendidikan dan pembelajaran, *mind map* mempunyai beberapa keunggulan kebaikan sebagai berikut: 1)Ide permasalahan didefinisikan sangat jelas, 2)Membuat kita lebih konsentrasi pada permasalahan yang sedang kita hadapi, 3)Pada saat bersamaan kita dapat melihat gambar keseluruhan permasalahan sekaligus detail permasalahan, 4)Adanya hubungan antara informasi berupa kata kunci atau *keyword* yang sifatnya bebas dan *fleksibel* sehingga memungkinkan daya asosiasi kita berkembang secara terus menerus, 5)Unik sehingga membantu memperkuat daya ingat.⁴⁰

Imajinasi bagi anak berarti kemampuan untuk merespon atau melakukan fantasi yang mereka buat. Kebanyakan anak yang berumur tujuh tahun banyak melakukan hal tersebut. Para ahli kini telah mengetahui bahwa imajinasi merupakan salah satu hal yang *efektif* untuk mengembangkan kemampuan *intelektual*, sosial, bahasa dan trauma *efektivitas* anak. Imajinasi merupakan kemampuan berpikir *divergen* seseorang yang telah dilakukan tanpa batas, seluas-luasnya dan *multiperspektif* dalam *merespons* suatu *stimulasi*. Kemampuan ini sangat berguna untuk mengembangkan kreativitas anak. dengan imajinasi anak dapat mengembangkan daya pikir dan daya ciptanya tanpa dibatasi kenyataan dan *realitas* sehari-hari.⁴¹

⁴⁰Muhammad Noer, h.5

⁴¹ Safrudin Aziz, (2017), *Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Kalimedia.h.210-211

Mind mapping adalah sebuah media yang akan membantu dalam belajar, mengatur dan menyimpan sebanyak mungkin informasi.⁴² Menurut Dr.Ibrahim Elfiky didalam beberapa buku motivasinya *mind map* adalah sekumpulan pikiran yang terjadi berkali-kali diberbagai tempat dan waktu serta diperkuat dengan keyakinan dan proyeksi sehingga menjadi kenyataan yang dapat dipastikan disetiap tempat dan waktu yang sama. Kata *mind* berarti sumber pikiran dan memori, pusat kesadaran yang menghasilkan pikiran, ide dan persepsi dan menyimpan pengetahuan dan memori.⁴³

Pembelajaran *Mind map* ini sangat cocok untuk *mereview* pengetahuan awal siswa. Sintaknya adalah informasi kompetensi, sajian permasalahan terbuka, siswa berkelompok untuk menanggapi dan membuat berbagai *alternatif* jawaban, presentasi hasil diskusi kelompok, siswa membuat kesimpulan dari hasil setiap kelompok, *avaluasi* dan *refleksi*.⁴⁴

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Dengan menggunakan *mind map*(peta pikiran) merupakan cara kreatif bagi tiap siswa untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari atau merencanakan tugas baru.Pada sisi lain *mind mapping* merupakan pembelajaran yang akan melatih alur pikir siswa menuju satu titik, dimana titik tersebut sebagai fokus suatu kajian. Kalau siswa dapat memfokuskan

⁴²Safrudin Aziz, hal.216

⁴³Kinanti Linda Rahayu, (2017), *Set Your Mind Get Your Mindset*, Yogyakarta: Psikologi Corner,hal.4-5

⁴⁴Ngalimun, (2016), *Starategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, h.244

pikiran pada kajian itu, maka ia akan berkonentrasi dan melakukan pembelajaran dengan baik sehingga pada giliran akhirnya siswa memiliki keterampilan dalam berfikir. Keuntungan penggunaan *mind mapping* yaitu membiasakan siswa untuk melatih kreativitas kreatifnya sehingga siswa dapat menciptakan suatu produk kreatif yang dapat bermanfaat bagi diri dan lingkungannya.

e) Kelebihan dan Kekurangan *mind map*

Kelebihan menggunakan teknik *mind mapping* ini yaitu *mind map* mampu meningkatkan kapasitas pemahaman dengan cara; 1)melihat gambar besar suatu persoalan sekaligus melihat informasi secara detail. 2)*mind map* mampu meningkatkan kemampuan seseorang dalam berimajinasi, mengingat, berkonsentrasi, membuat catatan, meningkatkan minat sekaligus mampu menyelesaikan persoalan. 3)*mind map* dapat merangsang sisi kreatif seseorang lewat penggunaan garis lengkung, warna dan gambar. 4)*mind map* membantu seseorang membuat catatan yang dalam wujud singkat. 5)dapat mengoptimalkan otak kanan dan otak kiri, karena *mind map* bekerja dengan gambar, warna dan kata-kata sederhana. 6)pembelajaran terkesan lebih efektif, dan efesien, karena pada dasarnya cara kerja *mind map* sama dengan cara kerja dasar otak, yaitu tidak tersusun sistematis, namun lebih pada bercabang-cabang seperti pohon. 7)pola ini dapat mempermudah proses recall pada setiap apa yang pernah dipelajari. 8)dapat meningkatkan daya kreativitas siswa dan guru, karena siswa atau guru akan terangsang untuk membuat gambar-gambar atau warna-warna pada *mind map* agar terlihat lebih menarik.

9)mempertajam daya analisa dan logika siswa, karena siswa tidak lagi dituntut untuk mencatat buku sampai habis kemudian menghafalnya. Namun lebih kepada pemahaman dan kreatifitas untuk dapat menghubungkan topik umum dengan sub-sub topik bahasan. **Kekurangan** mind mapping yaitu; 1)hanya siswa yang aktif yang terlibat. 2)tidak sepenuhnya murid yang belajar. 3)jumlah detail informasi tidak dapat dimasukkan.⁴⁵

f) Langkah-langkah membuat *mind mapping*

Dalam membuat Langkah-langkah membuat hukum garis *mind mapping* sebagai berikut: 1)Kertas , Gunakan selalu kertas berwarna putih dan polos. Kertas yang bergaris-garis akan cenderung memberi batasan dan kertas dalam selalu mendatar atau *landscape* agar pemakaian lebih efisien dan mempermudah tata ruang *mind mapping*.2) Pusat *mind mapping*, Pusat *mind mapping* selalu gambar yang sesuai dengan gagasan utama dan lebih baik diberi judul juga, yang letaknya berada ditengah-tengah kertas. Supaya lebih menarik dan berkesan berikanlah warna yang menarik dan besar gambar disesuaikan dengan luas kertas.3) Cabang , Cabang utama adalah memancar langsung dari pusat *mind mapping*, hubungan ini menunjukkan asosiasi yang kuat antara informasi yang satu dengan yang lain. Bentuk penulisan cabang dari tebal ke tipis dan meliuk, seperti cabang sebuah pohon dan memancar ke segala arah. Hal ini menunjukkan tingkat kepentingan informasi.4) Kata, Kata yang ditulis berupa kata kunci yang harus ditulis dengan huruf cetak dan miring.

⁴⁵Ngalimun, h.177

Ukuran huruf semakin mengecil jika semakin menjauh dari pusat *mind mapping*.5) Simbol, Simbol dapat digunakan sebagai pengganti kata kunci.6)Gambar, Gambar dapat dipakai untuk mengganti atau memperkuat kata kunci. Gambar dapat membantu mengaplikasikan otak kanan dan memperkuat daya pancaran pikir. Besar gambar proporsional terhadap tingkat kepentingan.7)Warna, Warna akan menstimulasi otak kanan, penggunaan warna juga akan mampu menahan lebih lama daya konsentrasinya. Gunakanlah sebanyak mungkin macam warna paling tidak lebih dari 3 warna.⁴⁶

Menurut Chandra Ertikanto langkah-langkah membuat *mind map* yaitu: 1)mempelajari konsep suatu materi pembelajaran. 2)menentukan ide-ide pokok. 3)membuat peta pikiran. 4)mempersentasikan didepan kelas. Hal-hal yang harus disiapkan dalam membuat *mind map* ialah kertas kosong tak berwarna, pena atau spidol berwarna-warni, otak dan imajinasi siswa, buku sumber sebagai salah satu sumber bagi siswa.⁴⁷

Menurut Muhammad Neor alat-alat yang dibutuhkan dalam membuat *mind map* ialah; kertas kosong, pensil, pulpen, atau sipidol berwarna-warni, kreativitas dan imajinasi.⁴⁸

F. Penelitian yang Relevan

1. Susilowati(Skripsi pendidikan anak usia dini2010) yang berjudul meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui cerita bergambar pada anak didik kelompok B Tk Bhayangkari 68 mondokan. pada skripsi ini, Pembelajaran bercerita melalui buku cerita bergambar dapat

⁴⁶Ngalimun, h.9

⁴⁷Ngalimun, h.177

⁴⁸Ngalimun, h.142

meningkatkan kreativitas pada anak usia dini. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan prosentase kreativitas dari sebelum tindakan sampai dengan siklus II yakni sebelum tindakan kreativitas anak sebesar 13.33% atau 4 anak, peningkatan kreativitas siklus I mencapai 46.67 % atau 14 anak dan peningkatan kreativitas pada siklus II mencapai 80.00 % atau 24 anak. Oleh karena itu buku cerita bergambar merupakan media yang efektif untuk meningkatkan kreativitas pada anak usia dini. Hal ini karena buku cerita bergambar merangsang anak untuk berpikir kreatif, perhatian anak terhadap proses pembelajaran makin panjang, anak mampu mengorganisasikan kemampuan diri atau melatih kepercayaan diri pada anak, merangsang imajinasi anak, menambah perbendaharaan kata sehingga menghasilkan cerita yang original.⁴⁹

2. Mahendra Lalita Mulyanto(Skripsi PG-PAUD) yang berjudul Penerapan metode Mind map untuk meningkatkan kemampuan bercerita pada anak kelompok B 2Tk Al-Fatah karangannyar tahun ajaran 2015/2016. Pada skripsi ini, Berdasarkan hasil penelitian penerapan metode *mind map* untuk meningkatkan kemampuan bercerita pada anak kelompok B 2 TK AL-Fatah Karanganyar Tahun Ajaran 2015/2016 yang telah di laksanakan dalam 2 siklus dapat diambil simpulan bahwa kemampuan bercerita anak dapat meningkat melalui penerapan metode *mind map*. Hasil penelitian menunjukkan

⁴⁹ Susilowati, (2010), *pendidikan anak usia dini*, Universitas Muhammadiyah Surakarta

bahwa terdapat peningkatan kemampuan bercerita dengan menggunakan metode *mind map*, dengan perolehan nilai ketuntasan dari prasiklus yang tuntas 7 anak atau sekitar 31,82%, pada siklus I anak yang tuntas 12 orang anak atau sekitar 54,55%, dan pada siklus II terdapat 18 anak atau sekitar 81,82% yang tuntas.⁵⁰

3. Suyatmi (Skripsi pendidikan anak usia dini 2010) yang berjudul Meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui aktivitas menggambar pada anak kelompok A di Tk Aba ngabea 2, pada skripsi ini, Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa aktivitas menggambar yang dilakukan melalui menggambar di atas tanah, menggambar di atas kertas manila, dan menggambar dengan jari tangan di atas kertas HVS, dapat meningkatkan kreativitas anak pada Kelompok A TK ABA Ngabea 2 di dusun Karang, Banyurejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman. Kreativitas yang tampak meliputi 4 aspek yaitu kelancaran/*fluency*, keluwesan/*flexibility*, keaslian/*originality*, dan elaborasi/*elaboration*. Peningkatan kreativitas anak melalui beberapa tahapan, yakni anak melihat atau mengamati gambar yang sudah ada, kemudian menirukan dan akhirnya dapat membuat gambar yang berbeda sebagai hasil pemikiran anak sendiri. Kreativitas tersebut ditunjukkan dengan pencapaian skor kategori kreativitas tinggi sebelum tindakan dilakukan mencapai 20%, meningkat menjadi 60% pada tindakan siklus I, dan meningkat menjadi 92, 5% pada tindakan siklus II.

⁵⁰Mahendra Lalita Mulyanto, (2015), *Program Studi PG-Paud*, Universitas Surakarta, h. 56

G. Karangka Berpikir

Penggunaan *mind mapping* yaitu membiasakan siswa untuk melatih kreativitas kreatifnya sehingga siswa dapat menciptakan suatu produk kreatif yang dapat bermanfaat bagi diri dan lingkungannya. Hal lain berkaitan dengan sistem imblik yaitu peranannya sebagai pengatus emosi seperti marah, senang lapar, haus dan sebagainya. Emosi sangat diperlukan untuk menciptakan motivasi belajar yang tinggi. Motivasi yang tinggi dapat menambah kepercayaan diri siswa, sehingga siswa tidak ragu dan malu serta mau mengembangkan potensi-potensi yang terdapat dalam dirinya terutama potensi yang berhubungan dengan kreativitas. Pemetaan pikiran yang terdapat dalam pembelajaran kuantum adalah salah satu produk kreatif bentuk sederhana yang dapat dikembangkan. Dengan teknik mencatat pemetaan pikiran diduga kreativitas siswa akan meningkat.

H. Hipotetis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka hipotesis dari penelitian ini adalah penerapan *mind map* dapat meningkatkan kreativitas di Ra Al-kamal kec.Percut Sei Tuan Lua Dendang tahun ajaran 2017/2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan dan jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Pemilihan ini didasarkan sebagai upaya meningkatkan kreativitas anak yang berlangsung pada tahapan siklus. Dimulai dari penetapan fokus masalah, perancangan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi dan pengumpulan data, refleksi (analisis, dan interpretasi) serta perencanaan tindak lanjut. Penelitian tindakan kelas berkembang dari penelitian tindakan. Menurut Wina Sanjaya mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.⁵¹

B. Subyek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak usia 5-6 tahun yang terdiri dari 19 orang anak, 12 orang laki-laki dan 7 orang perempuan pada kelompok B di RA Al-kamal tahun ajaran 2017/2018.

⁵¹Wina Sanjaya, (2013), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta:Kencana Prenada Media Group, h.24.

C. Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di RA Al-kamal lau Dendang kec. Percut sei tuan kab. Deli Serdang sumatra utara penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2017/2018.

D. Prosedur penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pra tindakan dan dua siklus yang terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).⁵²

1. Pra tindakan

Sebelum melakukan perencanaan terlebih dahulu mengetahui permasalahan yang ada, dilakukan observasi awal dimana kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan awal dari kreativitas anak melalui penerapan *mind map* dalam proses belajar. Hasil dari observasi ini digunakan sebagai dasar untuk melanjutkan ke tindakan siklus I dan II. Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk beberapa siklus I dan II.

2. Siklus 1

1) Tahap perencanaan

Tahap perencanaan, peneliti bersama guru kelas membahas teknik pelaksanaan tindakan kelas, antara lain:

⁵²Suharsimi Arikunto, (2012), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 16.

- a. Menentukan tema yang akan diajarkan sesuai silabus dan kurikulum.
- b. Menentukan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- c. Mempersiapkan sarana prasarana yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran
- d. Mempersiapkan lembar observasi anak tentang kreativitas anak.

2) Tahap pelaksanaan

Setelah perencanaan tersusun, maka dilanjutkan ketahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan. Kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah disusun, kegiatan yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan ini adalah:

- a. Peneliti Mengenalkan pembelajaran yang akan dipelajari pada anak.
- b. Peneliti memberikan topik/sesuai dengan tema pembelajaran yang telah disusun
- c. Peneliti membagikan kertas kosong terhadap anak-anak dan memberikan arahan/membimbing terhadap anak-anak.
- d. Mengamati anak selama proses pembelajaran.

3) Tahap pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan pada saat kegiatan berlangsung untuk melihat keaktifan anak didik pada saat proses pembelajaran. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan

tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki.

4) Tahap Refleksi

Dalam tahap ini peneliti melakukan evaluasi diri untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang harus dipertahankan dan kegiatan pembelajaran yang harus diperbaiki. Kegiatan refleksi ini dilakukan secara kerja sama antara peneliti dan guru untuk menemukan dan memperbaiki pembelajaran serta untuk mendapatkan masukan bagi perbaikan rencana siklus selanjutnya.

3. Siklus II

Pelaksanaan siklus II sama seperti siklus I. Pada siklus II diadakan perencanaan kembali dengan mengacu pada hasil refleksi siklus I. Siklus II merupakan hasil kesatuan dari kegiatan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflection*) seperti yang dilakukan pada siklus I. Metode yang belum tuntas pada siklus I diulang kembali disiklus II sebelum masuk ke materi selanjutnya.

E. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan wawancara:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan pengajaran yang dilakukan dari awal tindakan. Observasi yang dimaksudkan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun dan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan

dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengamati secara langsung anak didik tentang kreativitas anak terhadap penerapan *Mind map*, berdasarkan tentang teori Utami Munandar Kreativitas dalam penelitian ini adalah suatu kemampuan yang ditandai dengan empat aspek kreativitas: kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian (*originality*), dan elaborasi (*elaboration*). sebagai indikator instrumen penelitian ini, adapun indikatornya sebagai berikut;

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen Observasi

Variabel	Aspek	Indikator	Item yang akan diungkapkan	Metode	Objek
Kreativitas Dalam membuat <i>maind map</i>	1. <i>Fluency</i> (kelancaran)	Kelancaran memproduksi membuat <i>mind map</i>	Berapa banyak gambar yang dihasilkan	Observasi	Gambar anak
	2. <i>Flexi Bility</i> (keluwesan)	Keluwesanan alasan anak dalam menceritakan gambarnya	Alasan anak terhadap hasil gambarnya	Wawancara	Alasan/penjelasan anak tentang gambar yang ia buat

	<i>3.Originality</i> (keaslian)	keaslian gambar	perbedaan hasil membuat gambar anak dengan teman lain	Observasi	hasil membuat Gambar anak individual dibandingkan dengan gambar anak lain
	<i>4.Elaboration</i> (elaborasi)	Penggalian ide/gagasan	Penjelasan anak tentang pengembangan gagasan/ide	Wawancara	pengembangan ide dari gambar yang dibuat anak

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bukti autentik yang jadi penguat peristiwa.

Istrumen yang digunakan dalam pengumpulan dokumentasi adalah camera digital. Dokumentasi di gunakan untuk membuktikan penelitian pada saat proses tindakan penelitian di Ra Al-kamal.

F. Teknik analisis data

Pada penelitian tindakan ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh peneliti dikumpulkan dan dianalisis untuk mengetahui target pencapaian pembelajaran. Oleh karnannya peneliti akan menganalisis data dengan jalan menganalisa pengembangan kreativitas anak melalaui aktivitas menempel gambar yang kemudian disimpulkan secara umum sesuai dengan kondisi sebenarnya. Adapun analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif kuantitatif dengan presentase. Dengan rumus sebagai berikut;

$$Pi = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Rumus presentase

Keterangan:

Pi : hasil pengamatan

f : jumlah skor yang diperoleh anak

n : jumlah skor total (jumlah nilai tertinggi \times jumlah indikator).

Untuk memperoleh nilai rata-rata penelitian menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan:

\bar{X} = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah semua nilai anak

$\sum n$ = jumlah anak

Dalam penilaian pada penelitian ini ditentukan oleh peneliti berdasarkan indikator yang telah dibuat. Maka dalam bentuk persenan diperoleh sebagai berikut:

BB (Belum berkembang) : jika 1 aktivitas yang nampak (0-25% kurang)

MB (Mulai berkembang) : jika 2 aktivitas yang nampak (26-50% = cukup)

BSH (Berkembang sesuai harapan) : jika 3 aktivitas yang nampak (51-75% = baik)

BSB (Berkembang sangat baik) : jika 4 aktivitas yang nampak (76-100%= sangat baik)

G. Indikator keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan pada penelitian ini jika anak mendapatkan nilai 80 dan secara klasikal jumlah anak yang berhasil sebanyak 75% dari jumlah anak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Hasil Observasi Awal

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan pada siklus I, dalam penelitian ini terlebih dahulu melakukan observasi awal sebagai refleksi untuk pelaksanaan siklus I. Observasi awal ini dilakukan untuk melihat kondisi awal sebelum tindakan sehingga peneliti dapat mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan penelitian tindakan kelas, sebagai subjek penelitian yang berjumlah 18 orang anak. Adapun hasil observasi awal dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1

Hasil Observasi Awal Sebelum diberikan Tindakan

No	NAMA ANAK	SKOR	%	KETERANGAN
1	Abdi	6	30	MB
2	Aisya	4	20	BB
3	Amirah	5	25	BB
4	Andina	10	50	MB
5	Andini	9	45	MB
6	Azalia	6	30	MB
7	Azzahra	7	35	MB
8	Cherry	5	25	BB
9	Eliza	8	40	MB

10	Kayla	9	45	MB
11	Fauziah	5	25	BB
12	M. Rasyah	10	50	MB
13	Nazwa	4	35	BB
14	Rafli	6	30	MB
15	Rafa	9	45	MB
16	Randa	6	30	MB
17	Suci	5	25	BB
18	Winda	10	50	MB
19	Windi	10	50	MB
20	Zaskia	8	40	MB
JUMLAH NILAI ANAK		142		
RATA-RATA		7,1		

Keterangan:

$$\text{Nilai rata-rata pra tindakan} = \frac{142}{20} = 7,1$$

$$\% \text{ Nilai Anak pada observasi awal} = \frac{6}{20} \times 100\% = 30 \%$$

Berdasarkan tabel di atas pada proses pembelajaran sebelum diberikan tindakan diperoleh nilai rata-rata anak 7,1. Dari 20 orang anak, 6 orang anak masih dikategorikan belum berkembang (25%), 14 orang anak masih dikategorikan mulai berkembang (50%) dan belum ada anak yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. kondisi ini menunjukkan bahwa kreativitas anak masih rendah, hal ini disebabkan karena

proses pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga anak merasa jenuh dan bosan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2

Rangkuman Hasil Observasi kreativitas Anak pada Pra Siklus

RANGKUMAN HASIL OBSERVASI

NO	SKOR RATA-RATA	F	%	KETERANGAN
1	0-6	6	30	Belum Berkembang
2	7-12	14	70	Mulai Berkembang
3	13-16			Berkembang Sesuai Harapan
4	17-20			Berkembang Sangat Baik
Jumlah		20	100	

Keterangan:

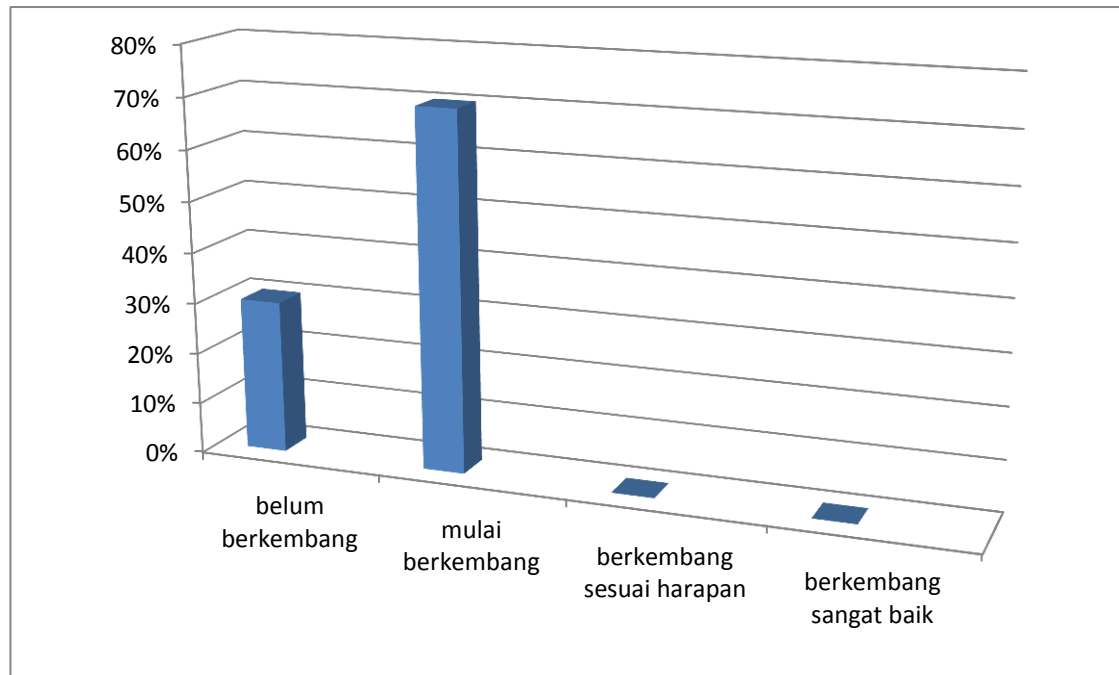
F :Frekuensi atau jumlah anak

% :persentase nilai anak

Berdasarkan hasil pengamatan pada pra siklus, peneliti melihat bahwa kreativitas anak masih rendah sehingga tergambar dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

Gambar 4.1

Diagram Batang Kreativitas anak Pada Pra Siklus



2. Deskripsi Hasil dan Pelaksanaan Penelitian Siklus 1

a. Perencanaan Siklus 1

Sebelum melakukan tindakan siklus 1, peneliti telah menyusun perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas, antara lain:

1. Menentukan tema yang akan diajarkan sesuai silabus dan kurikulum.
2. Menentukan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
3. Mempersiapkan sarana prasarana yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran
4. Mempersiapkan lembar observasi anak tentang kreativitas anak.

b. Pelaksanaan Siklus 1

Berdasarkan hasil pra siklus pertemuan yang akan dilakukan peneliti, maka diperoleh hasil bahwa kreativitas anak masih rendah, untuk itu peneliti ini dilanjutkan ke siklus 1 yang dilaksanakan 2 kali pertemuan.

c. Hasil Observasi Siklus 1

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dan guru kelompok B di Ra Al-Kamal menunjukkan bahwa aktivitas peneliti selaku guru selama tindakan siklus 1 dalam kegiatan meningkatkan kreativitas anak lebih meningkat dari hasil pengamatan ketika pra siklus. Hasil tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.3

**Hasil Observasi Peningkatan Kreativitas anak Siklus I
pada pertemuan I dan II**

NO	PERTEMUAN I				PERTEMUAN II			
	KODE ANAK	SKOR	%	KET	KODE ANAK	SKOR	%	KET
1.	1	10	50	MB	1	15	75	BSH
2.	2	6	30	MB	2	8	40	MB
3.	3	7	35	MB	3	10	50	MB
4.	4	10	50	MB	4	15	75	BSH
5.	5	10	50	MB	5	15	75	BSH
6.	6	8	40	MB	6	10	50	MB
7.	7	9	45	MB	7	11	55	BSH

8.	8	7	35	MB	8	10	50	MB
9.	9	10	50	MB	9	14	70	BSH
10.	10	10	50	MB	10	13	65	BSH
11.	11	7	35	MB	11	10	50	MB
12.	12	10	50	MB	12	14	70	BSH
13.	13	6	30	MB	13	9	45	MB
14.	14	10	50	MB	14	12	60	BSH
15.	15	10	50	MB	15	13	65	BSH
16.	16	10	50	MB	16	15	75	BSH
17.	17	7	35	MB	17	9	45	MB
18.	18	10	50	MB	18	13	65	BSH
19.	19	10	50	MB	19	11	55	BSH
20.	20	10	50	MB	20	10	50	MB
JUMLAH		177					237	
NILAI								
ANAK								
RATA-		8,85					11,85	
RATA								

Keterangan:

$$\text{Nilai rata-rata Pertemuan 1} = \frac{177}{20} = 8,85$$

$$\text{Pertemuan 11} = \frac{237}{20} = 11,85$$

$$\% \text{ Nilai anak pertemuan 1 Kode Anak 1} = \frac{10}{20} \times 100 = 50 \%$$

$$\text{Pertemuan 11 Kode Anak 1} = \frac{15}{20} \times 100 = 75\%$$

Dari data di atas dapat dilihat bahwa pada siklus I pada pertemuan 1 diperoleh nilai rata-rata 8,85 dan pertemuan II anak memperoleh nilai rata-rata 11,85. Pada proses pembelajaran meningkatkan kreativitas anak ini sudah mulai nampak anak yang memperoleh kriteria baik, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Rangkuman Hasil Observasi Kreativitas Anak
Pada Siklus I Pertemuan 1 dan II

NO	PERTEMUAN I				PERTEMUAN II			
	SKOR RATA- RATA	F	%	KET	SKOR RATA- RATA	F	%	KET
1.	0-6			BB	0-6			BB
2.	7-12	20	100	MB	7-12	8	40	MB
3.	13-16			BSH	13-16	12	60	BSH
4.	17-20			BSB	17-20			BSB

Keterangan:

F : Frekuensi atau jumlah anak

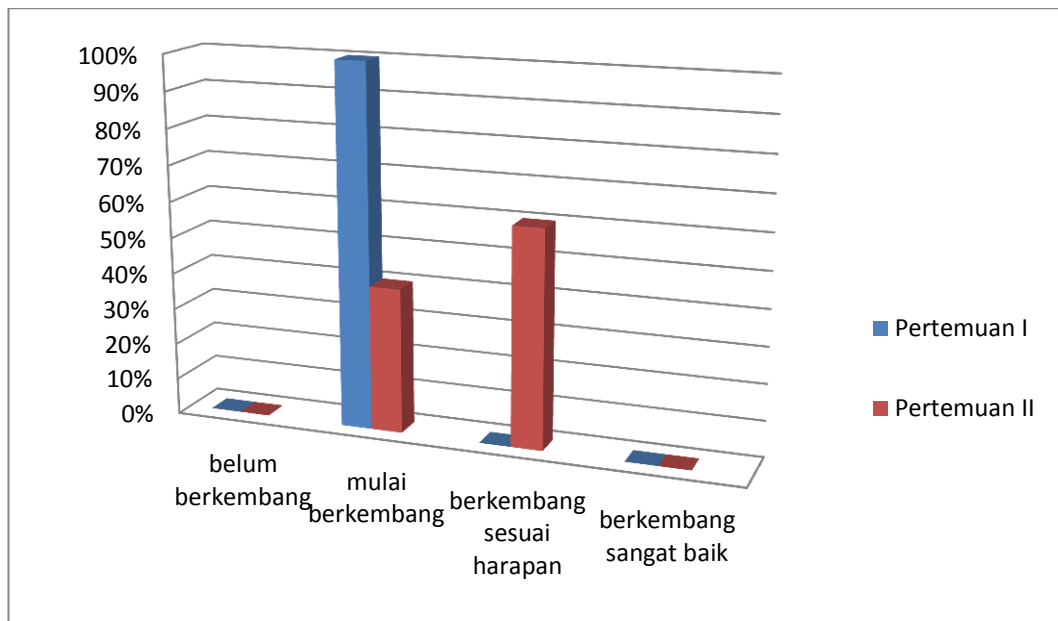
% : persentase nilai anak

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I selama 2 kali pertemuan, peneliti melihat bahwa kreativitas anak sudah meningkat karena sudah mulai terlihat kriteria berkembang sesuai harapan. Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa pada

pertemuan pertama terdapat 20 orang anak yang tergolong kriteria mulai berkembang (100%), sedangkan pada pertemuan kedua terdapat 8 orang anak yang tergolong kriteria mulai berkembang (40%) dan 12 orang anak yang tergolong kriteria berkembang sesuai harapan (60%), maka dari itu dapat dilihat peningkatan kreativitas anak pada diagram di bawah ini:

Gambar 4.2

Diagram Peningkatan Kreativitas Anak Pada Siklus I Pertemuan I dan II



d. Refleksi Siklus I

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, bahwa kreativitas anak sudah mulai berkembang sesuai harapan oleh karena itu, peneliti akan melakukan perbaikan-perbaikan yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan kreativitas anak menjadi berkembang sangat baik. Refleksi Siklus II yaitu:

- a. Pada tahapan ini anak mampu mewarnai gambar yang telah disediakan.
- b. Anak mampu menunjukkan kelancaran dalam mengembangkan ide dari gambar yang diwarnai anak tersebut.

3. Deskripsi Hasil dan Pelaksanaan Penelitian Siklus II

a. Perencanaan Siklus II

Sebelum melakukan tindakan siklus I, peneliti telah menyusun perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas, antara lain:

- 1) Menentukan tema yang akan diajarkan sesuai dengan silabus dan kurikulum.
- 2) Menentukan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- 3) Mempersiapkan sarana prasarana yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan lembar observasi anak tentang kreativitas anak.

b. Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan hasil siklus I pada pertemuan I dan II dapat dilihat bahwa adanya peningkatan kreativitas anak yang dilakukan peneliti, namun peningkatan tersebut belum mencapai kategori berkembang sangat baik dalam arti peneliti masih harus melanjutkan siklus II yang dilaksanakan selama 2 kali pertemuan.

c. Hasil observasi Siklus II

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dan guru kelompok B di Ra Al-Kamal menunjukkan bahwa aktivitas peneliti selaku guru selama tindakan siklus II dalam kegiatan meningkatkan kreativitas anak lebih meningkat dari hasil pengamatan ketika siklus I. Hasil tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.5

Hasil Observasi Peningkatan Kreativitas anak Siklus II
pada pertemuan I dan II

NO	PERTEMUAN I				PERTEMUAN II			
	KODE ANAK	SKOR	%	KET	KODE ANAK	SKOR	%	KET
1.	1	16	80	BSB	1	18	90	BSB
2.	2	10	50	MB	2	14	40	BSH
3.	3	13	65	BSH	3	15	75	BSH
4.	4	17	85	BSB	4	19	95	BSB
5.	5	17	85	BSB	5	19	95	BSB
6.	6	15	75	BSH	6	17	85	BSB
7.	7	11	55	MB	7	14	70	BSH
8.	8	13	65	BSH	8	16	80	BSB
9.	9	16	80	BSB	9	18	90	BSB
10.	10	15	75	MB	10	18	90	BSB
11.	11	14	70	BSH	11	16	80	BSB
12.	12	17	85	BSB	12	20	100	BSB
13.	13	15	75	BSH	13	19	95	BSB
14.	14	16	80	BSB	14	20	100	BSB
15.	15	16	80	BSB	15	19	95	BSB
16.	16	17	85	BSB	16	20	100	BSB
17.	17	14	70	BSH	17	15	75	BSH

18.	18	15	75	BSH	18	17	85	BSB
19.	19	15	75	BSH	19	18	90	BSB
20.	20	17	85	BSB	20	19	95	BSB
JUMLAH		299				351		
NILAI ANAK								
RATA-RATA		14,95				17,55		

Keterangan:

$$\text{Nilai rata-rata Pertemuan 1} = \frac{299}{20} = 14,95$$

$$\text{Pertemuan 11} = \frac{351}{20} = 17,55$$

$$\% \text{ Nilai anak pertemuan 1 Kode Anak 1} = \frac{16}{20} \times 100 = 80 \%$$

$$\text{Pertemuan 11 Kode Anak 1} = \frac{18}{20} \times 100 = 90\%$$

Dari data di atas dapat dilihat bahwa pada siklus II pada pertemuan I diperoleh nilai rata-rata 14,95% dan pertemuan II anak memperoleh nilai rata-rata 17,55%. Pada peningkatan kreativitas ini sudah mulai nampak anak yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6**Rangkuman Hasil Observasi Kreativitas Anak****Pada Siklus II Pertemuan 1 dan II**

NO	PERTEMUAN I				PERTEMUAN II			
	SKOR RATA- RATA	F	%	KET	SKOR RATA- RATA	F	%	KET
1.	0-6			BB	0-6			BB
2.	7-12	3	15	MB	7-12			MB
3.	13-16	8	40	BSH	13-16	4	20	BSH
4.	17-20	9	45	BSB	17-20	16	80	BSB

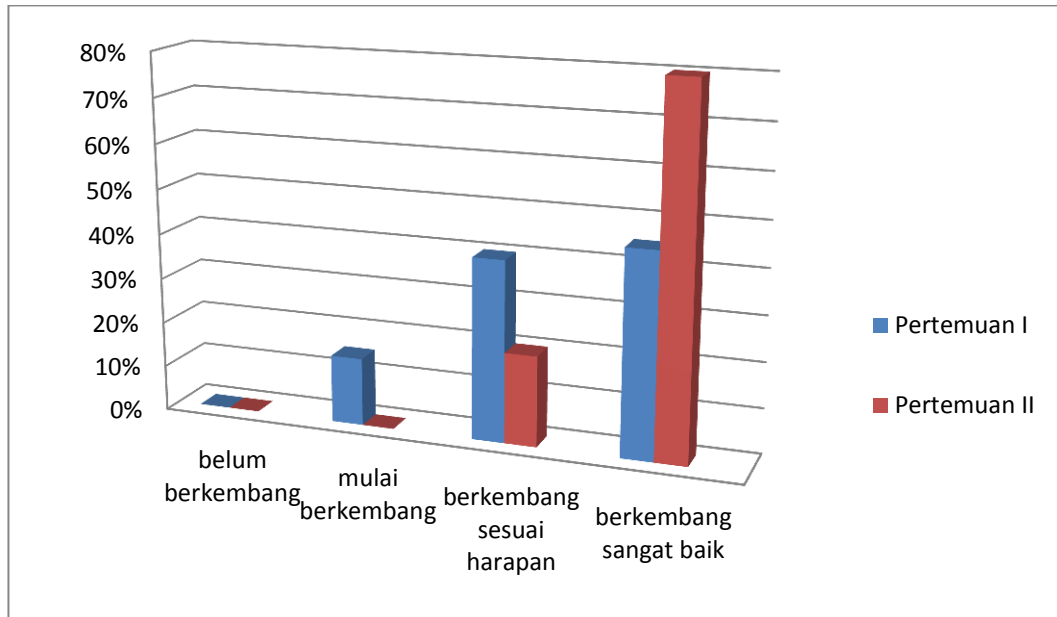
Keterangan:

F :Frekuensi atau jumlah anak

% :persentase nilai anak

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II selama 2 kali pertemuan, peneliti melihat bahwa kreativitas anak sudah sangat meningkat karena sudah terlihat kriteria berkembang sangat baik saja sesuai dengan harapan peneliti. Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama terdapat 3 orang anak yang tergolong kriteria mulai berkembang (15%), 8 orang anak yang tergolong kriteria berkembang sesuai harapan (40%), dan 9 orang anak yang tergolong kriteria berkembang sangat baik(45%), sedangkan pada pertemuan kedua sudah tidak ada lagi pada kriteria belum berkembang maupun mulai berkembang, maka hasilnya terdapat 4 orang anak yang tergolong kriteria berkembang sesuai harapan (20%) dan 16 orang anak yang tergolong kriteria berkembang sangat baik (80%), maka dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini:

Gambar 4.3
Diagram Peningkatan Kreativitas Anak Pada Siklus II
Pertemuan I dan Pertemuan II



d. Refleksi Siklus II

Setelah seluruh proses pembelajaran pada siklus II selesai dilaksanakan, peneliti mendiskusikan hasil pengamatan dengan guru pengamatan untuk ditarik kesimpulan berhasil atau tidaknya penelitian. Berdasarkan hasil diskusi, observasi dan dokumentasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penelitian tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya karena anak sudah mengalami peningkatan kreativitas anak. hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang semakin membaik dan kreativitas anak mengalami peningkatan berdasarkan persentase observasi kreativitas anak pada siklus II, pertemuan pertama terdapat 3 orang anak yang tergolong kriteria mulai berkembang (15%), 8 orang anak yang tergolong kriteria berkembang sesuai harapan (40%), dan 9 orang anak yang tergolong kriteria berkembang sangat baik(45%), sedangkan pada pertemuan kedua sudah tidak ada lagi pada kriteria belum berkembang maupun mulai berkembang, maka hasilnya terdapat 4 orang anak yang tergolong kriteria berkembang

sesuai harapan (20%) dan 16 orang anak yang tergolong kriteria berkembang sangat baik (80%).

B. Pembahasan Hasil Penelitian

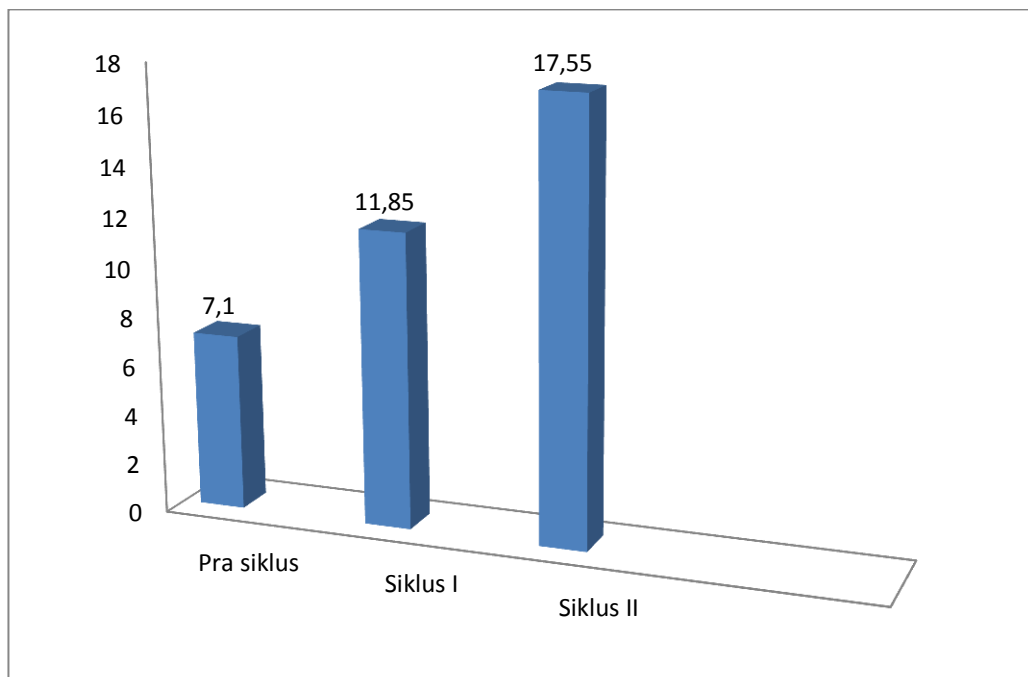
Melalui pemanfaatan *mind map* dapat meningkatkan kreativitas anak dan dapat terlaksana secara optimal. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti kreativitas anak masih tergolong rendah, hal ini terlihat dari 20 orang anak, 6 orang anak masih dikategorikan belum berkembang (25%), 14 orang anak masih dikategorikan mulai berkembang (50%) dan belum ada anak yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. observasi awal anak ini akan dijadikan sebagai panduan untuk merancang tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti agar dapat berjalan efektif sesuai dengan yang diharapkan yaitu meningkatkan kreativitas anak.

Pada siklus I pertemuan 1, dilaksanakan kegiatan penerapan *mind map*, selama kegiatan berlangsung peneliti melakukan penilaian observasi terhadap 20 orang anak yang tergolong kriteria mulai berkembang (100%), sedangkan pada pertemuan kedua terdapat 8 orang anak yang tergolong kriteria mulai berkembang (40%) dan 12 orang anak yang tergolong kriteria berkembang sesuai harapan (60%).

Pada siklus II pertemuan I, dilaksanakan kegiatan penerapan *mind map*, sama dengan halnya pada siklus I semua dilakukan peneliti dengan hasil dari 20 orang anak, 3 orang anak yang tergolong kriteria mulai berkembang (15%), 8 orang anak yang tergolong kriteria berkembang sesuai harapan (40%), dan 9 orang anak yang tergolong kriteria berkembang sangat baik (45%), sedangkan pada pertemuan kedua sudah tidak ada lagi pada kriteria belum berkembang maupun mulai berkembang, maka hasilnya terdapat 4 orang anak yang tergolong kriteria berkembang sesuai harapan (20%) dan 16 orang anak yang tergolong kriteria berkembang sangat baik (80%). Adapun hasil observasi kreativitas anak mengalami peningkatan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil observasi anak dimulai saat pra siklus, siklus I dan siklus II pada tabel di bawah ini:

Gambar 4.4

**Diagram Nilai Rata-rata Hasil Observasi Peningkatan Kreativitas Anak
Pada Pra Siklus, Siklus I, Siklus II**



Dengan demikian hasil observasi dan refleksi pra siklus dengan nilai rata-rata 7,1% kriteria berkembang sangat baik sehingga perlu dilanjutkan ke siklus I dengan nilai rata-rata 11,85% kriteria berkembang sangat baik maka perlu dilanjutkan ke siklus II dengan nilai rata-rata 17,55% kriteria berkembang sangat baik. dengan demikian pernyataan peneliti dapat dijawab bahwa penerapan mind map dapat meningkatkan kreativitas anak di Ra Al-kamal Kec Percut Sei Tuan Lau Dendang Tahun Ajaran 2017/2018.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi terhadap penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama 2 siklus diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

- a. Penerapan *Mind map* dapat meningkatkan kreativitas anak di Ra Al-kamal Kec. Percut Sei Tuan Lau Dendang Tahun Ajaran 2017/2018.
- b. Hasil observasi dan refleksi pra siklus, terdapat 6 orang anak masih dikategorikan belum berkembang (25%), 14 orang anak masih dikategorikan mulai berkembang (50%) dan belum ada anak yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik dengan nilai rata-rata 7,1%. sehingga perlu dilanjutkan kesiklus I
- c. Pada siklus I dilakukan 2 kali pertemuan, pada pertemuan pertama terdapa 20 orang anak yang tergolong kriteria mulai berkembang (100%), sedangkan pada pertemuan kedua terdapat 8 orang anak yang tergolong kriteria mulai berkembang (40%) dan 12 orang anak yang tergolong kriteria berkembang sesuai harapan (60%) dengan nilai rata-rata 11,85% maka masih perlu dilanjutkan ke siklus II.
- d. Pada siklus II dilakukan juga sama halnya dengan siklus I dengan 2 kali pertemuan, memperbaiki kesulitan yang dihadapi anak untuk meningkatkan kreativitas anak agar diupayakan maksimal, pada siklus II pertemuan pertama dari 20 orang anak, 3 orang anak yang tergolong kriteria mulai berkembang (15%), 8 orang anak yang tergolong kriteria berkembang sesuai harapan (40%), dan 9 orang anak yang tergolong kriteria berkembang sangat baik(45%), sedangkan pada pertemuan kedua sudah tidak ada lagi pada kriteria belum berkembang maupun mulai berkembang, maka hasilnya terdapat 4 orang anak yang tergolong kriteria berkembang sesuai

harapan (20%) dan 16 orang anak yang tergolong kriteria berkembang sangat baik (80%) dengan nilai rata-rata 17,55%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Guru Ra/Tk

Sebagai masukan atau sebagai motivasi untuk menerapkan *mind map* dalam meningkatkan kreativitas anak. selain itu, dalam pembelajaran guru harus memberikan contoh yang kreatif atau yang bervariasi dalam meningkatkan kreativitas anak.

2. Bagi sekolah

Diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam meningkatkan kreativitas anak.

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melanjutkan penelitian ini, sehingga diperoleh hasil yang menyeluruh dan dapat dijadikan bahan referensi dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz,Safrudin, (2017), *Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Kalimedia.
- Arikunto, Suharsimi , (2012), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.Ertikanto.
- Chandra, (2016), *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Media Akademi.
- Fadillah, Muhammad, (2012), *Desai Pembelajaran Paud*, Jokjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamzah Gani Sahandri, (2013), *Rahasia Mendidik Anak Cerdas*, Jakarta: Suka Buku.
- Hassouba, Izhah, Zaleha, (2007), *Mengasah Pikiran Kreatif dan Kritis*, Bandung: Nuansa.
- Khadijah, (2016), *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing.
- Hafni, (2015), *Materisma Kandungan Surah Nahl Ayat 78*
- Haris, (2018), *Kreativitas Dalam Perspektif Islam*
- Istarani, (2014), *58 model pembelajaran inovatif*, Medan: Media Persada.
- Mulyanto Lalita Mahendra, (2015), *Program Studi PG-Paud*, Universitas Surakarta.
- Mutiah, Diana, (2010), *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana.
- Masganti,dkk, (2016), *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing.

- Mulyanto, Lalita, Mahendra, (2015), *Program Studi PG-Paud*, Universitas Surakarta.
- Mutiah,Diana, (2010), *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana.
- Nasriah, (2013), *konsep Dasar Paud*, Medan: Unimed Press.
- Noer, Muhammad, (2017), *Membaca Cepat*, Jakarta: Gransindo.
- Ngalimun, (2016), *Starategi dan Model Pembelajaran*,Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ormrod Ellis Jeanni, (2012), *psikologi pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ormrod, Ellis, Jeanne, (2011), *Psikologi Pendidikan(Membantu Anak Tumbuh dan Berkembang)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ormrod EllisJeanne, (2008), *psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, Jakarta: Erlangga.
- Rahayu, Linda,Kinanti, (2017), *Set Your Mind Get Your Mindset*, Yogyakarta: Psikologi Corner.
- Rahmawati,Yeni, (2012), *Strategi Pengembangan kreativitas Pada Anak*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Susanto, Ahmad, (2017), *Pendidikan Anak Usia Dini(Konsep dan Teori)*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, Ahmad, (2012), *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana.
- Silberan,L, Melvin, (2004), *Aktive Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nusamedia dan Nuansa.

Syukri, Ahmad, Sitorus, (2016), *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing.

Syafaruddin,dkk, (2011), *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing.

Silberan, L Melvin (2004), *Aktive Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nusamedia dan Nuansa.

Susilowati, (2010), *pendidikan anak usia dini*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sanjaya,Wina (2013), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta:Kencana prenada Media Group.

Windura, Susanto (2008), *Mind Map: Langkah Demi Langkah*, Jakarta: Alex Media Komputindo.

Wiyani, Ardy, Novan, (2012), *Format Paud*, Jogjakarta:Ruzz Media.

Windura, Sutanto, (2008), *Mind Map*, Jakarta: Elex Media Komputento Kompa Gramedia.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Siklus I Pertemuan I

Semester/Bulan/Minggu : II/Mei/3

Hari/Tanggal/ : Senin/21 Mei 2018

Kelompok/usia : B/5-6

Tema/Subtema/Tema spesifik: Alam Semesta/Benda-benda langit/Bintang

KD: 1.1, 2.2, 2.3, 2.5, 3.8, 4.8, 3.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12, 3.15, 4.15

Materi

- Alam semesta ciptaan allah
- Menceritakan isi gambar
- Menulis materi yang diberikan guru
- Bernyanyi lagu "Bintang Kejora"

Alat dan Bahan

- Pensil, penghapus
- Lembar kerja anak
- Buku gambar

A. PEMBUKAAN

- Berbaris
- Bernyanyi lagu "Bintang Kejora"
- Doa sebelum belajar
- Menghafal surah pendek
- Mengenalkan apa yang ada dilangit
- Berdiskusi apa yang harus dilakukan sebagai rasa terima kasih pada tuhan atas alam semesta ciptaannya

B. INTI

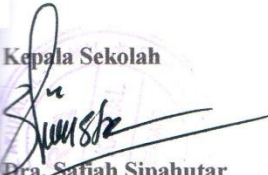
- Guru mengajak anak mengamati objek sesuai dengan tema yang didiskusikan
- Guru memberikan anak kesempatan untuk menanyakan hal-hal

- Anak melakukan kegiatan sesuai minat misalnya: membuat bentuk bintang atau mengkolase bentuk bintang dan lain-lain
- Anak menceritakan kegiatan yang dilakukannya
- Guru menanyakan kepada anak apakah anak-anak pernah melihat bintang

C. PENUTUP

- Menanyakan perasaan anak mengenai pembelajaran hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan, kegiatan apa yang paling mereka sukai
- Menginformasikan kegiatan untuk besok hari
- Berdoa setelah belajar

Medan, 21 Mei 2018

Kepala Sekolah

 Dra. Safiah Sipahutar

Guru Kelas

 Nurashiah

Peneliti

 Yuliarti

FORMAT PENILAIAN

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Pembelajaran	Hasil			
		BB	MB	BSH	BSN
1.1 (Nam)	➤ Anak menyebutkan segala sesuatu yang ada didunia ciptaan Allah				
2.5 (Nam)					
3.8 (Kog)	➤ Anak dapat terbiasa memberi salam				
4.12 (Bahasa)	➤ Anak dapat menyebutkan benda yang ada disekitar lingkungannya				
2.3 (Sosem)	➤ Menyebutkan huruf yang ada pada benda yang di sekitarnya				
3.12 (Motorik Halus)	➤ Anak terbiasa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif				
3.10 (Kog)	➤ Bercerita dengan berbagai media gambar				
3.15-4.15 (Seni)					
2.6 (Sosem)	➤ Anak dapat menyimak dan menceritakan kembali cerita yang ada pada gambar				
	➤ Anak bernyanyi lagu				
	➤ Anak menunjukkan sikap yang baik dalam mengikuti kegiatan				

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Siklus I Pertemuan II

Semester/Bulan/Minggu : II/Mei/3

Hari/Tanggal/ : Rabu/23 Mei 2018

Kelompok/usia : B/5-6

Tema/Subtema/Tema spesifik: Alam Semesta/Benda-benda langit/Bulan

KD: 1.1, 2.2, 2.3, 2.5, 3.8, 4.8, 3.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12, 3.15, 4.15

Materi

- Alam semesta ciptaan allah
- Menceritakan isi gambar
- Menulis materi yang diberikan guru
- Bernyanyi lagu "Ambilkan Bulan"

Alat dan Bahan

- Pensil, penghapus, krayon
- Lembar kerja anak
- Buku gambar

A. PEMBUKAAN

- Berbaris
- Bernyanyi lagu "Ambilkan Bulan"
- Doa sebelum belajar
- Menghafal surah pendek
- Mengenalkan apa yang ada dilangit
- Berdiskusi apa yang harus dilakukan sebagai rasa terima kasih pada tuhan atas alam semesta ciptaannya

B. INTI

- Guru mengajak anak mengamati objek sesuai dengan tema yang didiskusikan

- Guru memberikan anak kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang terkait dengan tema yang didiskusikan
- Anak melakukan kegiatan sesuai minat misalnya: Menggambar bulan atau mewarnai bulan dan lain-lain
- Anak menceritakan kegiatan yang dilakukannya
- Guru menanyakan kepada anak apakah anak-anak pernah melihat bintang

C. PENUTUP

- Menanyakan perasaan anak mengenai pembelajaran hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan, kegiatan apa yang paling mereka sukai
- Menginformasikan kegiatan untuk besok hari
- Berdoa setelah belajar

Medan, 23 Mei 2018

Kepala Sekolah

 Dra. Safiah Sipahutar

Guru Kelas

 Nurashiah

Peneliti

 Yuliarti

FORMAT PENILAIAN

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Pembelajaran	Hasil			
		BB	MB	BSH	BSN
1.1 (Nam)	➤ Anak menyebutkan segala sesuatu yang ada didunia ciptaan Allah				
2.5 (Nam)					
3.8 (Kog)	➤ Anak dapat terbiasa memberi salam				
4.12 (Bahasa)	➤ Anak dapat menyebutkan benda yang ada disekitar lingkungannya				
2.3 (Sosem)	➤ Menyebutkan huruf yang ada pada benda yang di sekitarnya				
3.12 (Motorik Halus)	➤ Anak terbiasa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif				
3.10 (Kog)	➤ Bercerita dengan berbagai media gambar				
3.15-4.15 (Seni)					
2.6 (Sosem)	➤ Anak dapat menyimak dan menceritakan kembali cerita yang ada pada gambar				
	➤ Anak bernyanyi lagu				
	➤ Anak menunjukkan sikap yang baik dalam mengikuti kegiatan				

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Siklus II Pertemuan I

Semester/Bulan/Minggu : II/Mei/3

Hari/Tanggal/ : Jum'at/25 Mei 2018

Kelompok/usia : B/5-6

Tema/Subtema/Tema spesifik: Alam Semesta/Bumi/Gunung

KD: 1.1, 2.2, 2.3, 2.5, 3.8, 4.8, 3.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12, 3.15, 4.15

Materi

- Alam semesta ciptaan allah
- Menceritakan isi gambar
- Menulis materi yang diberikan guru
- Bernyanyi lagu "Naik-naik ke puncak gunung"

Alat dan Bahan

- Pensil, penghapus
- Lembar kerja anak

A. PEMBUKAAN

- Berbaris
- Bernyanyi lagu "Naik-naik ke puncak gunung"
- Doa sebelum belajar
- Menghafal surah pendek
- Mengenalkan apa yang ada di langit
- Berdiskusi apa yang harus dilakukan sebagai rasa terima kasih pada Tuhan atas alam semesta ciptaannya

B. INTI

- Guru mengajak anak mengamati objek sesuai dengan tema yang didiskusikan
- Guru memberikan anak kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang terkait dengan tema yang didiskusikan

- Anak melakukan kegiatan sesuai minat misalnya: Menggambar Gunungatau membuat apa yang ada di gunung seperti pohon, sungai dan lain sebagainya
- Anak menceritakan kegiatan yang dilakukannya
- Guru menanyakan kepada anak apakah anak-anak pernah melihat bintang

C. PENUTUP

- Menanyakan perasaan anak mengenai pembelajaran hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan, kegiatan apa yang paling mereka sukai
- Menginformasikan kegiatan untuk besok hari
- Berdoa setelah belajar

Medan, 25 Mei 2018

Kepala Sekolah

 Dra. Safiah Sipahutar

Guru Kelas

 Nurasiah

Peneliti

 Yuliarti

FORMAT PENILAIAN

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Pembelajaran	Hasil			
		BB	MB	BSH	BSN
1.1 (Nam)	➤ Anak menyebutkan segala sesuatu yang ada didunia ciptaan Allah				
2.5 (Nam)					
3.8 (Kog)	➤ Anak dapat terbiasa memberi salam				
4.12 (Bahasa)	➤ Anak dapat menyebutkan benda yang ada disekitar lingkungannya				
2.3 (Sosem)	➤ Menyebutkan huruf yang ada pada benda yang di sekitarnya				
3.12 (Motorik Halus)	➤ Anak terbiasa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif				
3.10 (Kog)	➤ Bercerita dengan berbagai media gambar				
3.15-4.15 (Seni)					
2.6 (Sosem)	➤ Anak dapat menyimak dan menceritakan kembali cerita yang ada pada gambar				
	➤ Anak bernyanyi lagu				
	➤ Anak menunjukkan sikap yang baik dalam mengikuti kegiatan				

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Siklus II Pertemuan II

Semester/Bulan/Minggu : II/Mei/3

Hari/Tanggal/ : Senin/28 Mei 2018

Kelompok/usia : B/5-6

Tema/Subtema/Tema spesifik: Alam Semesta/Bumi/Sawah

KD: 1.1, 2.2, 2.3, 2.5, 3.8, 4.8, 3.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12, 3.15, 4.15

Materi

- Alam semesta ciptaan allah
- Menceritakan isi gambar
- Menulis materi yang diberikan guru

Alat dan Bahan

- Pensil, penghapus
- Lembar kerja anak
- krayon

A. PEMBUKAAN

- Berbaris
- Bernyanyi lagu “Naik-naik kepuncak gunung”
- Doa sebelum belajar
- Menghafal surah pendek
- Mengenalkan apa yang ada disawah
- Berdiskusi apa yang harus dilakukan sebagai rasa terima kasih pada tuhan atas alam semesta ciptaannya

B. INTI

- Guru mengajak anak mengamati objek sesuai dengan tema yang didiskusikan
- Guru memberikan anak kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang terkait dengan tema yang didiskusikan

- Anak melakukan kegiatan sesuai minat misalnya: Mewarnai sawah atau menyesuaikan warna dengan benda yang ada disawah
- Anak menceritakan kegiatan yang dilakukannya
- Guru menanyakan kepada anak apakah anak-anak pernah melihat bintang

C. PENUTUP

- Menanyakan perasaan anak mengenai pembelajaran hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan, kegiatan apa yang paling mereka sukai
- Menginformasikan kegiatan untuk besok hari
- Berdoa setelah belajar

Medan, 28 Mei 2018

Kepala Sekolah

 Dra. Safiah Sipahutar

Guru Kelas

 Nurasiah

Peneliti

 Yuliarti

FORMAT PENILAIAN

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Pembelajaran	Hasil			
		BB	MB	BSH	BSN
1.1 (Nam)	➤ Anak menyebutkan segala sesuatu yang ada didunia ciptaan Allah				
2.5 (Nam)					
3.8 (Kog)	➤ Anak dapat terbiasa memberi salam				
4.12 (Bahasa)	➤ Anak dapat menyebutkan benda yang ada disekitar lingkungannya				
2.3 (Sosem)	➤ Menyebutkan huruf yang ada pada benda yang di sekitarnya				
3.12 (Motorik Halus)	➤ Anak terbiasa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif				
3.10 (Kog)	➤ Bercerita dengan berbagai media gambar				
3.15-4.15 (Seni)					
2.6 (Sosem)	➤ Anak dapat menyimak dan menceritakan kembali cerita yang ada pada gambar				
	➤ Anak bernyanyi lagu				
	➤ Anak menunjukkan sikap yang baik dalam mengikuti kegiatan				

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS I PERTEMUAN I

Sekolah : Ra Al-kamal
Materi Pokok : Meningkatkan kreativitas Anak
Kelas/Semester : B/Genap
Tahun Ajaran : 2017/2018

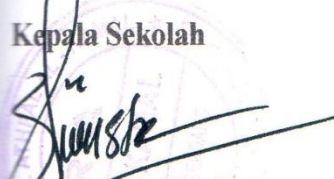
Petunjuk: Berilah Tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Kurang 2 = Cukup
3 = Baik 4 = sangat Baik

No	Aspek Penilaian	1	2	3	4
PRAPEMBELAJARAN					
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar				
2	Melakukan Kegiatan Apersepsi				
KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A. PENGUASAAN MATERI PEMBELAJARAN					
3	Menunjukkan Penguasaan Materi Pembelajaran				
4	Mengaitkan Materi Dengan Pengetahuan Lain yang Relavan				
5	Menyampaikan Materi Dengan Jelas, Sesuai Hierarki Belajar dan Karakteristik Siswa				
6	Mengaitkan Materi Dengan Realitas Kehidupan				
B. PENDEKATAN/STRATEGI PEMBELAJARAN					
7	Melaksanakan Pembelajaran Sesuai Kompetensi yang dicapai/karakteristik siswa				
8	Melakukan Pembelajaran Secara runtut				
9	Menguasai Kelas				
10	Melaksanakan Pembelajaran yang Bersifat Kontekstual				
11	Melaksanakan Pembelajaran yang Memungkinkan Tumbuhnya Kebiasaan Positif				
12	Melaksanakan Pembelajaran Sesuai dengan Alokasi Waktu yang direncanakan				
C. PENERAPAN SUMBER MEDIA PEMBELAJARAN					
13	Menggunakan Media Secara Efektif dan Efesien				
14	Menghasilkan Pesan yang Menarik				
15	Melibatkan Siswa dalam Penerapan Media				

D. PEMBELAJARAN YANG KETERLIBATAN SISWA					
16	Menunbuhkan Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa				
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				
E. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR					
19	Memantau Kemajuan belajar selama proses				
20	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)				
21	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik/benar				
22	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai				
F. PENUTUP					
23	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				
24	Memberikan arahan, kegiatan atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan				

Medan, Mei 2018

Kepala Sekolah

 Dra. Safiah Sipahutar

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS I PERTEMUAN II

Sekolah : Ra Al-kamal
Materi Pokok : Meningkatkan kreativitas Anak
Kelas/Semester : B/Genap
Tahun Ajaran : 2017/2018

Petunjuk: Berilah Tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Kurang 2 = Cukup
3 = Baik 4 = sangat Baik

No	Aspek Penilaian	1	2	3	4
PRAPEMBELAJARAN					
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar				
2	Melakukan Kegiatan Apersepsi				
KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A. PENGUASAAN MATERI PEMBELAJARAN					
3	Menunjukkan Penguasaan Materi Pembelajaran				
4	Mengaitkan Materi Dengan Pengetahuan Lain yang Relavan				
5	Menyampaikan Materi Dengan Jelas, Sesuai Hierarki Belajar dan Karakteristik Siswa				
6	Mengaitkan Materi Dengan Realitas Kehidupan				
B. PENDEKATAN/STRATEGI PEMBELAJARAN					
7	Melaksanakan Pembelajaran Sesuai Kompetensi yang dicapai/karakteristik siswa				
8	Melakukan Pembelajaran Secara runtut				
9	Menguasai Kelas				
10	Melaksanakan Pembelajaran yang Bersifat Kontekstual				
11	Melaksanakan Pembelajaran yang Memungkinkan Tumbuhnya Kebiasaan Positif				
12	Melaksanakan Pembelajaran Sesuai dengan Alokasi Waktu yang direncanakan				
C. PENERAPAN SUMBER MEDIA PEMBELAJARAN					
13	Menggunakan Media Secara Efektif dan Efisien				
14	Menghasilkan Pesan yang Menarik				
15	Melibatkan Siswa dalam Penerapan Media				

D. PEMBELAJARAN YANG KETERLIBATAN SISWA					
16	Menunbuhkan Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa				
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				
E. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR					
19	Memantau Kemajuan belajar selama proses				
20	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)				
21	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik/benar				
22	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai				
F. PENUTUP					
23	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				
24	Memberikan arahan, kegiatan atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan				

Medan, Mei 2018

Kepala Sekolah

 Dra. Safiah Sipahutar

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS II PERTEMUAN I

Sekolah : Ra Al-kamal

Materi Pokok : Meningkatkan kreativitas Anak

Kelas/Semester : B/Genap

Tahun Ajaran : 2017/2018

Petunjuk: Berilah Tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

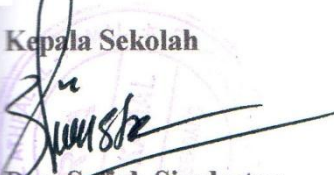
1 = Kurang 2 = Cukup

3 = Baik 4 = sangat Baik

No	Aspek Penilaian	1	2	3	4
PRAPEMBELAJARAN					
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar				
2	Melakukan Kegiatan Apersepsi				
KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A. PENGUASAAN MATERI PEMBELAJARAN					
3	Menunjukkan Penguasaan Materi Pembelajaran				
4	Mengaitkan Materi Dengan Pengetahuan Lain yang Relavan				
5	Menyampaikan Materi Dengan Jelas, Sesuai Hierarki Belajar dan Karakteristik Siswa				
6	Mengaitkan Materi Dengan Realitas Kehidupan				
B. PENDEKATAN/STRATEGI PEMBELAJARAN					
7	Melaksanakan Pembelajaran Sesuai Kompetensi yang dicapai/krateristik siswa				
8	Melakukan Pembelajaran Secara runtut				
9	Menguasai Kelas				
10	Melaksanakan Pembelajaran yang Bersifat Kontekstual				
11	Melaksanakan Pembelajaran yang Memungkinkan Tumbuhnya Kebiasaan Positif				
12	Melaksanakan Pembelajaran Sesuai dengan Alokasi Waktu yang direncanakan				
C. PENERAPAN SUMBER MEDIA PEMBELAJARAN					

13	Menggunakan Media Secara Efektif dan Efisien				
14	Menghasilkan Pesan yang Menarik				
15	Melibatkan Siswa dalam Penerapan Media				
D. PEMBELAJARAN YANG KETERLIBATAN SISWA					
16	Menunbuhkan Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa				
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				
E. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR					
19	Memantau Kemajuan belajar selama proses				
20	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)				
21	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik/benar				
22	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai				
F. PENUTUP					
23	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				
24	Memberikan arahan, kegiatan atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan				

Medan, Mei 2018

Kepala Sekolah

 Dra. Safiah Sipahutar

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS II PERTEMUAN II

Sekolah : Ra Al-kamal
Materi Pokok : Meningkatkan kreativitas Anak
Kelas/Semester : B/Genap
Tahun Ajaran : 2017/2018

Petunjuk: Berilah Tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Kurang 2 = Cukup
3 = Baik 4 = sangat Baik

No	Aspek Penilaian	1	2	3	4
PRAPEMBELAJARAN					
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar				
2	Melakukan Kegiatan Apersepsi				
KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A. PENGUASAAN MATERI PEMBELAJARAN					
3	Menunjukkan Penguasaan Materi Pembelajaran				
4	Mengaitkan Materi Dengan Pengetahuan Lain yang Relavan				
5	Menyampaikan Materi Dengan Jelas, Sesuai Hierarki Belajar dan Karakteristik Siswa				
6	Mengaitkan Materi Dengan Realitas Kehidupan				
B. PENDEKATAN/STRATEGI PEMBELAJARAN					
7	Melaksanakan Pembelajaran Sesuai Kompetensi yang dicapai/karakteristik siswa				
8	Melakukan Pembelajaran Secara runtut				
9	Menguasai Kelas				
10	Melaksanakan Pembelajaran yang Bersifat Kontekstual				
11	Melaksanakan Pembelajaran yang Memungkinkan Tumbuhnya Kebiasaan Positif				
12	Melaksanakan Pembelajaran Sesuai dengan Alokasi Waktu yang direncanakan				
C. PENERAPAN SUMBER MEDIA PEMBELAJARAN					
13	Menggunakan Media Secara Efektif dan Efisien				
14	Menghasilkan Pesan yang Menarik				
15	Melibatkan Siswa dalam Penerapan Media				

D. PEMBELAJARAN YANG KETERLIBATAN SISWA					
16	Menunbuhkan Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa				
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				
E. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR					
19	Memantau Kemajuan belajar selama proses				
20	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)				
21	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik/benar				
22	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai				
F. PENUTUP					
23	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				
24	Memberikan arahan, kegiatan atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan				

Medan, Mei 2018

Kepala Sekolah

 Dra. Safiah Sipahutar

LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
PRASIKLUS

Nama Anak :
Kelompok/Semester : B/Genap
Hari/Tanggal :
Sekolah : Ra Al-kamal
Tahun Ajaran : 2017/1018
Pertemuan : I

Petunjuk: Berilah Tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
2 = Mulai Berkembang (MB)
3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	1	2	3	4
1	Anak Mampu Memahami Bahasa Guru				
2	Anak Mampu Menceritakan Gambarnya				
3	Anak mampu menunjukkan kelancaran dalam mewarnai gambarnya				
4	Anak Mampu menjelaskan tentang gambarnya				
5	Anak Mampu mengembangkan gagasan/ide dari gambar yang dibuatnya				
6	Anak Mampu menjawab Pertanyaan Tentang keterangan atau informasi				

Medan, Mei 2018

Yuliarti

38144030

LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I

Nama Anak :
 Kelompok/Semester : B/Genap
 Hari/Tanggal :
 Sekolah : Ra Al-kamal
 Tahun Ajaran : 2017/1018
 Pertemuan : I

Petunjuk: Berilah Tanda (✓) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	1	2	3	4
1	Anak Mampu Memahami Bahasa Guru				
2	Anak Mampu Menceritakan Gambarnya				
3	Anak mampu menunjukkan kelancaran dalam mewarnai gambarnya				
4	Anak Mampu menjelaskan tentang gambarnya				
5	Anak Mampu mengembangkan gagasan/ide dari gambar yang dibuatnya				
6	Anak Mampu menjawab Pertanyaan Tentang keterangan atau informasi				

Medan, Mei 2018

Peneliti

Yuliarti

LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I

Nama Anak :
Kelompok/Semester : B/Genap
Hari/Tanggal :
Sekolah : Ra Al-kamal
Tahun Ajaran : 2017/1018
Pertemuan : II

Petunjuk: Berilah Tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	1	2	3	4
1	Anak Mampu Memahami Bahasa Guru				
2	Anak Mampu Menceritakan Gambarnya				
3	Anak mampu menunjukkan kelancaran dalam mewarnai gambarnya				
4	Anak Mampu menjelaskan tentang gambarnya				
5	Anak Mampu mengembangkan gagasan/ide dari gambar yang dibuatnya				
6	Anak Mampu menjawab Pertanyaan Tentang keterangan atau informasi				

Medan, Mei 2018

Peneliti



Yuliarti

LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS II

Nama Anak :
Kelompok/Semester : B/Genap
Hari/Tanggal :
Sekolah : Ra Al-kamal
Tahun Ajaran : 2017/1018
Pertemuan : I

Petunjuk: Berilah Tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	1	2	3	4
1	Anak Mampu Memahami Bahasa Guru				
2	Anak Mampu Menceritakan Gambarnya				
3	Anak mampu menunjukkan kelancaran dalam mewarnai gambarnya				
4	Anak Mampu menjelaskan tentang gambarnya				
5	Anak Mampu mengembangkan gagasan/ide dari gambar yang dibuatnya				
6	Anak Mampu menjawab Pertanyaan Tentang keterangan atau informasi				

Medan, Mei 2018

Peneliti


Yuliarti

LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS II

Nama Anak :
 Kelompok/Semester : B/Genap
 Hari/Tanggal :
 Sekolah : Ra Al-kamal
 Tahun Ajaran : 2017/1018
 Pertemuan : II

Petunjuk: Berilah Tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	1	2	3	4
1	Anak Mampu Memahami Bahasa Guru				
2	Anak Mampu Menceritakan Gambarnya				
3	Anak mampu menunjukkan kelancaran dalam mewarnai gambarnya				
4	Anak Mampu menjelaskan tentang gambarnya				
5	Anak Mampu mengembangkan gagasan/ide dari gambar yang dibuatnya				
6	Anak Mampu menjawab Pertanyaan Tentang keterangan atau informasi				

Medan, Mei 2018

Peneliti

Yuliarti

DAFTAR NAMA ANAK RA AL-KAMAL

No	NAMA ANAK	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	Abdi	✓	
2	Aisya		✓
3	Amirah		✓
4	Andina		✓
5	Andini		✓
6	Azalia		✓
7	Azzahra		✓
8	Cherry		✓
9	Eliza		✓
10	Kayla		✓
11	Fauziah		✓
12	M. Rasyah	✓	
13	Nazwa		✓
14	Rafli	✓	
15	Rafa	✓	
16	Randa	✓	
17	Suci		✓
18	Winda		✓
19	Windi		✓
20	Zaskia		✓

DOKUMENTASI



Anak sedang mendengarkan arahan dari guru



Peneliti sedang membagikan lembaran tugas anak



Anak sedang mewarnai



Anak sedang melihat karya mereka sendiri